

**PEMANFAATAN MEDIA CANVA  
PADA ASESMEN SUMATIF  
BERBASIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAUFIQ SINGARAJA**

**SKRIPSI**



Oleh:

Gina Aghniya Adjani Santi  
NIM: 204101010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2024**

**PEMANFAATAN MEDIA CANVA  
PADA ASESMEN SUMATIF  
BERBASIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAUFIQ SINGARAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**Gina Aghniya Adjani Santi**  
NIM: 204101010082

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2024**

**PEMANFAATAN MEDIA CANVA  
PADA ASESMEN SUMATIF  
BERBASIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DI MADARASAH TSANAWIYAH AT-TAUFIQ SINGARAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Gina Aghniya Adjani Santi**  
NIM: 204101010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing:** ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.**  
NIP: 196303111993031003

**PEMANFAATAN MEDIA CANVA  
PADA ASESMEN SUMATIF  
BERBASIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAUFIQ SINGARAJA**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jumat

Tanggal: 15 November 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Fikri Aprivono, S.Pd., M.Pd.**  
NIP: 198804012023211026

**Nina Havuningtyas, S.Pd., M.Pd.**  
NIP: 198108142014112003

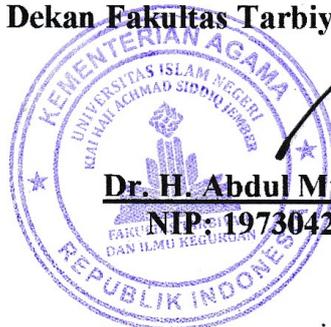
Anggota:

1. **Dr. Abdul Rahim, S.Si., M.Si.**

2. **Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP: 197304242000031005

## MOTTO

لِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Quran dan Terjemahnya” (2022), 596.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan limpahan rahmat-Nya serta selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam kehidupan. Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Puji syukur yang kedua, saya panjatkan khususnya kepada diri saya sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa syukur, terima kasih, bangga dan Bahagia. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada yang saya hormati, jantung hati saya, hidup dan mati saya, surga saya, yakni kedua orang tua saya, ayah tercinta (Ahmad Yani), dan ibu tercinta (Halimah) yang senantiasa telah memberikan dukungan yang tiada henti, mencurahkan seluruh kasih sayangnya yang tidak terhingga, doa-doa terbaik yang selalu disenandungkan tanpa henti-hentinya, memberikan motivasi terbaik secara rill dan materil hingga saya menyelesaikan pendidikan sarjana S1.
2. Kedua Kakak yang saya banggakan sekaligus motivasi hidup saya, kakak tercinta (Rifki Maulana Mahardhitya Ahmad Ismail), dan kakak ipar tersayang (Beta Al-Kautsar Islamiyya), serta kedua keponakan cantik tersayang saya yaitu kakak (Syakira Maryam Mecca) dan adik (Audra Maydina Ramadhani) yang telah memberikan dukungan penuh serta harapan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah-nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, sebagai makhluk yang diciptakan dengan akal fikiran oleh Allah SWT Sang Maha sempurna, maka dengan penulisan ini saya memohon maaf jika masih ada kesalahan-kesalahan sebab keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang ada pada diri penulis. Dengan ini, Ucapan terima kasih penulis disampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. MM. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah membantu segala hal kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.

5. Moch. Zaka Ardiansyah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang sentiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.
8. Sofin Rosaria, S.H. selaku Kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja yang senantiasa memberikan izin dalam melaksanakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
9. Abdul Kholiq, S.Sos. selaku Waka Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja yang senantiasa memberikan izin serta dukungan dalam penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Anil Yusuf, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain ungkapkan selain doa serta ucapan terima kasih. Semoga Allah SWT, senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada Saya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti

mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Jember, 8 September 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Gina Aghniya Adjani Santi, 2024: “*Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja.*”

### **Kata Kunci: Media Canva, Asesmen Sumatif, Lembar Kerja Peserta Didik, Al Quran Hadis**

Pada penerapan kurikulum merdeka, asesmen sumatif menjadi hal yang wajib dilaksanakan pada proses pembelajaran. Asesmen sumatif bertindak sebagai refleksi dalam menentukan tujuan pembelajaran. Hal ini menjadikan guru agar lebih inovatif untuk mengelola kegiatan pembelajaran dan asesmen di dalam kelas. Adapun pelaksanaan asesmen sumatif di lokasi penelitian, guru memanfaatkan media *Canva* berbasis lembar kerja peserta didik (LKPD), khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tentang 1). perencanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja, 2). pelaksanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja, 3). pengolahan dan tindak lanjut pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Teknik penentuan subjek penelitian, yakni teknik *purposive* dengan teknik pengumpulan data yakni: 1). observasi, dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengumpulkan data berupa kegiatan pelaksanaan asesmen hingga pada tahapan pengolahan dan tindak lanjut 2). wawancara. Adapun dalam kegiatan wawancara ini peneliti memilih kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Quran Hadis dan tiga siswa sebagai narasumber, serta 3). Dokumentasi, dalam teknik ini peneliti mendapatkan modul ajar, contoh soal dalam lembar kerja peserta didik, hingga hasil pengerjaan soal asesmen sebagai bentuk kelengkapan data penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Milles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Pada tahap perencanaan pemanfaatan media *canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis, guru mengidentifikasi kompetensi siswa, kemudian menyiapkan modul ajar, 2). Pada tahap pelaksanaan guru memberikan instruksi, pengerjaan dan pelaksanaan asesmen sumatif. 3). Pada tahap pengolahan dan tindak lanjut dapat diketahui guru melaksanakan pengoreksian, memberikan feedback dan refleksi, penskoran serta pengayaan.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	25
1. Asesmen Sumatif .....	25

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	35
3. Media <i>Canva</i> .....	38
4. Mata Pelajaran Al-Quran Hadis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Subyek Penelitian .....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Analisis Data .....	57
F. Keabsahan Data .....	58
G. Tahap-tahap Penelitian .....	59
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	61
B. Penyajian Data dan Analisis .....	63
C. Pembahasan dan Temuan.....	76
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	20
3.1 Subyek Penelitian .....	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
2.1 Pengunduhan Media <i>Canva</i> di Aplikasi <i>Playstore</i> .....	40
2.2 Pendaftaran Akun Media <i>Canva</i> .....	40
2.3 Tampilan Beranda Media <i>Canva</i> .....	41
2.4 Tampilan Penyimpanan Hasil Desain pada Media <i>Canva</i> .....	41
2.5 Tampilan Media <i>Canva</i> berupa LKPD .....	45
4.1 Modul Ajar.....	64
4.2 Contoh Soal yang Terdapat pada Modul Ajar .....	65
4.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	66
4.4 Pelaksanaan Asesmen Sumatif dalam Modul Ajar .....	69
4.5 Pemberian Instruksi Pengerjaan Soal Asesmen oleh Guru.....	70
4.6 Proses Pengerjaan Soal Asesmen Sumatif.....	71
4.7 Pengoreksian Soal Asesmen secara Bersama-Sama.....	74
4.8 Hasil Pengerjaan Asesmen Salah Satu Peserta Didik.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tuisan .....	89
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	90
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	91
Lampiran 4 Pedoman Penelitian.....	91
Lampiran 5 Modul Ajar .....	92
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 7 Daftar Nama Peserta Didik.....	108
Lampiran 8 Daftar Administrasi Guru .....	109
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian .....	111
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	112
Lampiran 12 Biodata Penulis.....	114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Studi mengenai pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif sudah lazim dilakukan oleh beberapa peneliti. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka memerlukan penilaian atau asesmen yang dilakukan pada setiap tengah semester ataupun akhir semester.<sup>1</sup> Asesmen diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program pendidikan.<sup>2</sup> Asesmen dalam pembelajaran ini dapat memudahkan guru untuk mendapatkan informasi dan data keberhasilan peserta didik, serta menjadi alat ukur untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Adapun asesmen dalam pembelajaran terbagi ke dalam tiga macam yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.

Asesmen sumatif umumnya dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai sejauh mana pencapaian keseluruhan peserta didik serta memberikan gambaran tentang hasil belajar dari peserta didik.<sup>3</sup> Pada dasarnya, asesmen sumatif memiliki fungsi sendiri yaitu sebagai alat ukur kemampuan pemahaman siswa, sebagai saran umpan balik yang baik

---

<sup>1</sup> Illusiyah Maisyaroh, Muhammad Abdullah, Muhammad Nur Hadi, "Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 3 (2023), 275

<sup>2</sup> Abil Fida Muhammad Qois Al Hadi, dkk, "Penerapan Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Surakarta", *Jurnal Penelitian Guru*, Vol. 4 No. 1 (Januari, 2024), 771

<sup>3</sup> Daffa Izzulhaq, dkk, "Penerapan Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Surakarta", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 (2024), 394

bagi siswa ataupun bagi staf akademik serta menjadi sarana motivasi bagi siswa.<sup>4</sup> Oleh karena itu, asesmen sumatif ini harus dilakukan oleh guru, karena guru memiliki tanggung jawab di dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini penting adanya karena dalam rangka meningkatkan keyakinan diri peserta didik untuk mempermudah di dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>5</sup> Adapun landasan utama pelaksanaan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka ialah berdasar pada Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 berkaitan dengan kurikulum PAUD dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dimana peraturan ini menetapkan kurikulum merdeka sebagai rancangan awal dan system kurikulum di setiap satuan pendidikan di Indonesia.<sup>6</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S at-Taubah ayat 122 berikut:  
Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya? (Q.S At-Taubah/9:122)<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Illusiyah Maisyaroh, Muhammad Abdullah, Muhammad Nur Hadi, "Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka", Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 3 (2023), 275

<sup>5</sup> Febrianti Nur Istiqomah, dkk, "Reframing Siswa Hafiz Quran dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik di Madrasah Aliyah Negeri", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10 No. 2 (2022), 198

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Pemerintah Kementerian dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2024 mengenai Kurikulum PAUD dan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2024.

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemah, (2022), 206.

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana agama Islam begitu menyarankan untuk mencari ilmu kepada pra umatnya. Karena dengan ilmu, mereka pasti dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Dengan itu, mereka akan sekaligus dapat menjalankan mana perkara yang benar dan dapat menjauhi perkara yang salah. Agama Islam menganjurkan umatnya menuntut ilmu dengan sedemikian rupa ialah agar menjadikan mereka umat terbaik yang nantinya akan mampu menyebarkan kebahagiaan dan kebaikan bukan hanya untuk dirinya sendiri, akan tetapi juga untuk orang lain dan lingkungannya. Bahkan dikatakan pula bahwa derajat mereka (orang yang mencari ilmu) sebagaimana orang yang tengah berjuang di jalan Allah SWT.

Dalam konteks pendidikan, telah banyak studi yang dilakukan mengenai implementasi asesmen sumatif pada kurikulum merdeka, tentu terdapat beberapa perbedaan dalam penerapannya. Seperti yang disampaikan oleh Izzulhaq, dkk dalam penelitiannya memaparkan bahwa di MAN 1 Surakarta menerapkan asesmen sumatif ke dalam beberapa teknik yaitu: 1) tes tertulis, baik berupa pilihan ganda ataupun uraian 2) portofolio 3) unjuk kerja dan 4) proyek.<sup>8</sup> Berbeda, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Candrasari dan Munandar menjelaskan bahwa penerapan asesmen sumatif pada kurikulum merdeka yang mereka lakukan memanfaatkan media Quizizz

---

<sup>8</sup> Daffa Izzulhaq, dkk, "Penerapan Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Surakarta", Indonesian Journal of Multidisciplinary, Vol. 2 No. 2 (2024), 396

sebagai pemenuhan kebutuhan gaya belajar pada peserta didik.<sup>9</sup> Serupa, hasil penelitian yang diperoleh oleh Epriatna, dkk. Menjelaskan bahwasannya penerapan asesmen sumatif pada kurikulum merdeka di SMP IT Nurul Wasilah yakni dengan memanfaatkan *google form* sebagai alternatif efisiensi pembiayaan.<sup>10</sup>

Dalam konteks sekolah, juga telah banyak dilakukannya studi mengenai penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam kegiatan pembelajaran. tentu pula terdapat beberapa perbedaan dalam proses penerapannya. Seperti yang dijelaskan oleh Ansyah, Pranata, dan Latipah memaparkan mengenai penerapan LKPD IPA berbasis *Problem Based Learning* dan dikembangkan dengan menggunakan media Canva.<sup>11</sup> Serupa, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi, dkk menjelaskan terkait penerapan LKPD bahwa di dalamnya dilakukan sebuah proses pengembangan menggunakan model *Hannafin and Peck*, di mana dalam hal ini dilalui tiga fase yaitu: 1) *Need Assess* atau analisis kebutuhan 2) *Design*, dan 3) *Develop/Implement* yaitu penulis melakukan uji validitas, efektivitas, dan praktikalitas terhadap pengembangan dari E-LKPD.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Pipit Candrasari, Kukuh Munandar, "Pemanfaatan Media Quizizz pada Asesmen Sumatif sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik", *Jurnal Biologi*, Vol. 1 No. 2 (2023), 5

<sup>10</sup> Izaz Epriatna, Redha Wiguna Permana, Iqbal Bukhori, Ara Hidayat, "Pemanfaatan Google Form sebagai Alternatif Pembiayaan Penilaian Sumatif Akhir Semester di SMP IT Nurul Wasilah", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 1 (April, 2023), 4

<sup>11</sup> Edi Ansyah, Yokos Pranata, Nurlia Latipah, "Pengembangan LKPD IPA Berbasis Prblem Based Learning Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VII", *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 2 No. 3 (Desember, 2021), 287

<sup>12</sup> Hayattul Rahmi, Sarwo Derta, Supratman Zakir, Liza Efriyanti, "Pengembangan Lembar Kerja Pesert Didik (LKPD) Digital Mata Pelajaran Informatika Kelas VII SMP N 7", *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, Vol. 7 No. 1 (Februari, 2023), 711

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada Selasa, 26 Februari 2024 di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja didapatkan fakta dalam menjalani asesmen sumatif pada mata pelajaran Al-Quran Hadis. Peneliti mendapatkan informasi dari Bapak Yusuf selaku guru bidang studi Al-Quran Hadis bahwasannya “peserta didik mengalami kejenuhan belajar apabila kegiatan pembelajaran terlalu berfokus pada buku, hal ini lah yang dapat menghambat guru untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah mereka lalui.”<sup>13</sup> Selain itu dikatakan pula bahwa “peserta didik lebih mudah dalam memahami soal-soal yang diberikan, karena LKPD yang diberikan terdapat gambar, struktur, dan warna yang menjadi daya tarik, sehingga dapat memaksimalkan dalam mengerjakan asesmen sumatif.”

Umumnya penelitian-penelitian di atas hanya mengungkap mengenai penerapan asesmen sumatif dan pengembangannya, namun belum ada di antara penelitian tersebut yang secara jelas meneliti terkait Pemanfaatan media *canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan memaparkan terkait Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja yang mana dalam hal ini belum pernah dikaji oleh penelitian sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Husnul, diwawancarai oleh penulis, Singaraja, 26 Februari 2024

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat diartikan sebagai suatu gambaran umum dari sebuah penelitian, yang dapat mengarahkan pada teknik pengumpulan dan analisis data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.<sup>14</sup> Fokus penelitian berfungsi adalah menciptakan Batasan yang jelas terhadap masalah yang diteliti. Hal ini menjamin tidak meluasnya permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti. Adapun beberapa hal yang difokuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?
2. Bagaimana pelaksanaan Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?
3. Bagaimana pengolahan dan tindak lanjut Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, "Penelitian Kualitatif" (Lombok: Holistica, 2020), 60

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja.
3. Untuk mendeskripsikan pengolahan dan tindak lanjut Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan nantinya membuahkan hasil yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam dunia pendidikan, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan. Diharapkan nantinya penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi tambahan dan juga sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang khususnya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk penerapan Kurikulum Merdeka.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pada topik penelitian yakni implementasi asesmen sumatif pada kurikulum merdeka, dapat memberikan ragam inovasi baru terkait model penerapan dari asesmen sumatif, serta dapat menjadi refleksi diri agar dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalitas kerja untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.

### b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan implementasi asesmen sumatif pada kurikulum merdeka mata pelajaran Al-Quran Hadis.

### c. Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan sumber rujukan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam upaya melakukan penelitian sejenis.

### d. Bagi Masyarakat

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan informasi untuk masyarakat terkait Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif

Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian dari istilah penting yang menjadi titik fokus di dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman atas makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.

### 1. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif merupakan salah satu bagian dari evaluasi pembelajaran yang terfokus pada pemberian informasi yang dapat dijadikan sebagai refleksi di dalam menentukan tujuan yang dicapai, sehingga dalam makna lain asesmen sumatif diartikan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada dasarnya asesmen sumatif dilaksanakan setiap akhir periode pembelajaran dan memiliki fungsi sebagai penentu angka kemajuan hasil belajar peserta didik.

### 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan jenis bahan ajar yang berbentuk lembaran-lembaran yang di dalamnya terdapat petunjuk-petunjuk ataupun materi ajar. LKPD dapat diartikan pula sebagai panduan peserta didik yang digunakan di dalam melakukan kegiatan penyelesaian masalah. Biasanya berisi tentang panduan semua aspek pembelajaran, bisa berbentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

### 3. Media *Canva*

Media *Canva* ialah salah satu aplikasi desain grafis yang dibuat untuk membantu pengguna di dalam membuat desain yang kreatif. Media *Canva* menghadirkan beragam template, bahkan dalam versi gratis. Penggunaan Media *Canva* juga terbilang mudah sehingga menjadi daya tariknya tersendiri. Selain itu, media *canva* juga menghadirkan beberapa jenis karya cetak bergambar, seperti poster, pamphlet, presentasi, resume, grafik, brosur, selebaran, dsb.

### 4. Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan madrasah, pelajaran Al-Quran Hadis ialah mata pelajaran yang penting untuk diberikan kepada peserta didik, hal ini karena di dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis membahas mengenai kandungan dari ayat-ayat Al-Quran, hukum bacaan ayat-ayat Al-Quran, serta menghafal ayat-ayat Al-Quran. Dengan adanya pelajaran Al-Quran Hadis yang begitu penting di madrasah guna membantu proses pengembangan skill peserta didik, baik dalam bidang pengetahuan, sikap, dan juga keterampilannya untuk siap menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan biasa dikenal sebagai alur dari pembahasab skripsi yang tersusun mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Bab satu berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua berisi tentang kajian pustaka yang menjabarkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini serta kajian teori yang berfungsi sebagai patokan dalam melaksanakan penelitian.
3. Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang menjabarkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.
4. Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis yang menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang telah diperoleh dalam penelitian.
5. Bab lima berisi tentang penutup yang menjabarkan mengenai kesimpulan dan juga saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan dan mendapatkan kebaruan untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini dipaparkan mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang sesuai dengan penelitian selanjutnya untuk membantu peneliti di dalam menentukan langkah-langkah yang teratur dalam upaya menyusun sebuah penelitian baik dari segi teori maupun konsep.

1. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Daffa Izzulhaq, dkk. Tahun 2024, dengan judul “Penerapan Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Surakarta”

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa di MAN 1 Surakarta melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) yang mana pelaksanaannya dituangkan dalam bentuk asesmen sumatif. Dalam hal ini kegiatan tersebut ditujukan untuk kelas XI dengan tujuan mengevaluasi capaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik sebagai bahan pertimbangan kenaikan kelas atau kelulusan.

Persamaan yang didapatkan dari penelitian di atas ialah terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Selain itu juga terletak pada Teknik evaluasi asesmen

sumatif yang diberikan berupa tes tertulis, portofolio, unjuk kerja, dan proyek. Adapun perbedaan yang di dapat dari penelitian di atas ialah terletak pada tidak dijelaskannya secara detail mata pelajaran yang diadopsi untuk menerapkan asesmen sumatif itu sendiri. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan fokus membahas penerapan asesmen sumatif pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.<sup>16</sup>

2. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Abil Fida Qois Al Hadi, 2024, yang berjudul “Penerapan Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Surakarta”

Penelitian di atas menunjukkan bahwasannya penerapan evaluasi sumatif yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan masih terdapat beberapa kendala di lapangan, namun sudah ditemukan solusi untuk mengatasi beberapa kendala tersebut.

Persamaan yang ditemukan dari penelitian di atas ialah pada penerapan asesmen sumatif. Untuk perbedaan dari penelitian di atas ialah terletak pada bentuk asesmen yang diberikan. Di mana pada penelitian di atas hanya fokus pada pemberian soal-soal PTS dan PAS, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif berbasis Lembar Kerja Peserta Didik, baik berupa tes tertulis, portofolio, unjuk kerja, dan juga proyek.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Daffa Izzulhaq, Ilham Wahyu Rama, Bilal Eleazar Febriansyah, “Penerapan Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Surakarta”, *Indonesian Journal of Multidisciplinary*, Vol. 2 No. 2 (2024), 396

<sup>17</sup> Abil Fida Muhammad Qois Al Hadi, Defi Anita Listari, Anisa Meilawati, Nurul Latifatul Inayati, “Penerapan Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Surakarta”, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 4 No. 1 (Januari, 2024), 774

3. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Pipit Candrasari dan Kukuh Munandar, 2023, dengan judul “Pemanfaatan Media Quizizz pada Asesmen Sumatif sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik”

Berdasarkan dari penelitian di atas didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa beragamnya gaya belajar peserta didik yang mengharuskan guru dapat memfasilitasi hal tersebut untuk menunjang keberhasilan capaian belajar dari peserta didik.

Ditemukan dua persamaan dari penelitian di atas yaitu selain penggunaan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, persamaan yang didapat juga terletak pada proses penerapan dari asesmen sumatif itu sendiri. Hanya saja pemanfaatan media *Quizizz* tersebut yang menjadi pembeda dari penelitian yang akan di laksanakan, di mana peneliti menerapkan asesmen sumatif berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan media Canva.<sup>18</sup>

4. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Dewi Padmasari, 2022 yang berjudul “Metode Penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Google Form untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Masa Covid-19”

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode penugasan LKPD tersebut bertujuan untuk mengetahui usaha peningkatan hasil belajar PAI materi Asmaul Husna dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini yang melatarbelakangi ialah fari

---

<sup>18</sup> Pipit Candrasari, Kukuh Munandar, “Pemanfaatan Media Quizizz pada Asesmen Sumatif sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik”, Jurnal Biologi, Vol. 1 No. 2 (2023), 5

rendahnya presentase hasil belajar peserta didik karena memerlukan lebih banyak waktu untuk mempelajari luasnya cakupan materi.

Dari penelitian di atas ditemukan sebuah persamaan yakni penggunaan metode penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sedangkan perbedaannya ialah terletak pada pemanfaatan media yang digunakan. Dimana dalam penelitian di atas memanfaatkan media *Google Form*, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media *Canva*. Selain itu juga terdapat perbedaan dari metode penelitian yang digunakan. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.<sup>19</sup>

5. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Arum Fadhillah, 2024 yang berjudul “Sistem Evaluasi Sumatif Pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK”

Penelitian tersebut memaparkan bahwasannya evaluasi sumatif di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK dilaksanakan dengan 2 jenis evaluasi yaitu Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASATER) yang ditujukan untuk kelas 7 dan 8, sedangkan untuk kelas 9 yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS). Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan kurikulum yang digunakan, yaitu untuk kelas 7 dan 8 menggunakan Kurikulum merdeka, sedangkan kelas 9 masih menggunakan Kurikulum 2013.

---

<sup>19</sup> Dewi Padmasari, “Metode Penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)Google Form untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Masa Covid-19”, Seminar Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 122 (2022), 1257

Adapun persamaan yang ditemukan dari penelitian di atas ialah terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang ditemukan ialah penerapan asesmen sumatif yang dilakukan. Dimana pada penelitian di atas asesmen sumatif dilaksanakan berbasis *Computer Based Test (CBT)*, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).<sup>20</sup>

6. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Ahmad Mahmudi, Lilik Binti Mirnawati, dan Fajar Setiawan, 2024 dengan judul “Project and Literacy Week sebagai Asesmen Sumatif dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya”

Dari penelitian di atas, ditemukan hasil bahwasannya pelaksanaan asesmen sumatif dalam bentuk *project and literacy week* menghasilkan suatu alternatif yang dapat mengukur dan memberikan evaluasi guna menciptakan diferensiasi dalam pembelajaran. Pada prosesnya pun digunakan bentuk kombinasi tes dan non-tes, disertai rubrik dengan teknik pembobotan yang dapat mempermudah guru dalam melakukan penilaian. Adapun penilaiannya pun diarahkan kepada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Selain itu juga untuk produk yang dihasilkan berupa proyek yang mengandung kreativitas peserta didik dengan melihat mata pelajaran yang dilaksanakan.

---

<sup>20</sup> Arum Fadhilah, Faza Sukma Aulia, Quisha Noor Maulida, Nurul Latifatul Inayati, “Sistem Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, Vol. 03, No. 01, (Januari, 2024), 24

Dalam penelitian di atas ditemukan adanya persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yakni terletak dari penggunaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Selain itu juga terletak pelaksanaan asesmen yang diterapkan. Adapun dalam penelitian di atas juga ditemukan adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu terletak pada penerapan hasil proyek yang dilaksanakan diterapkan untuk semua mata pelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya menerapkan di satu mata pelajaran saja. Selain itu juga terletak pada waktu pelaksanaannya. Di mana penelitian di atas melaksanakan asesmen sumatif tersebut di tiap minggunya, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif pada tiap akhir alur tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

7. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Sonny Rahmat, 2023, dengan judul “Pemanfaatan Gaya Autocrat untuk Distribusi Hasil Asesmen Sumatif”

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwasannya pelaksanaan asesmen sumatif menggunakan *Google Form* yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu juga penggunaan pengaya *Autocrat* ini dikombinasikan dengan *Google Form*, *Google Spreadsheets*, *Google Slides*, *Email*, juga dengan media *Canva*.

Adapun dalam penelitian di atas ditemukan persamaan yaitu sama-sama menggunakan asesmen sumatif yang disesuaikan dengan tujuan

---

<sup>21</sup> Ahmad Mahmudi, Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, “Project and Liteacy sebagai Asesmen Sumatif dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 09 No. 02 (2023), 289-297.

pembelajaran. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dari penelitian di atas ialah pelaksanaan asesmen sumatif dilaksanakan menggunakan *Google Form*, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media *Canva* berbasis LKPD. Selain itu perbedaan yang ditemukan juga terletak pada penggunaan metode penelitiannya. Di mana penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus.<sup>22</sup>

8. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Nurul Insani, Syahril, dan M. Nor pada Tahun 2022, dengan judul “Pengembangan Instrumen Tes Sumatif Berbantuan Software Wondershare Quiz Creator pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA”

Penelitian di atas memaparkan bahwasannya pelaksanaan asesmen sumatif dikembangkan dengan bantuan *Software Wondershare Quiz Creator*. Kemudian instrument tes sumatif pada pembelajaran Fisika kelas X SMA menghasilkan instrument tes yang berjumlah 40 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban yang dikembangkan dengan model pengembangan 4-D melalui 3 tahapan yaitu: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*).

Ditemukan sebuah persamaan dari penelitian di atas yaitu sama-sama menerapkan asesmen sumatif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan perbedaan yang ditemukan yaitu terletak pada

---

<sup>22</sup> Sonny Rohimat, “Pemanfaatan Pengaya Autocrat untuk Distribusi Hasil Asesmen Sumatif Secara Daring”, *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 09 No. 01 (2023), 424-427.

pelaksanaan asesmen sumatif yang dilakukan dengan menggunakan media *Software Wondershare Quiz Creator*, sedangkan peneliti menggunakan media *Canva* berbasis LKP. Perbedaan lain yang didapat juga terletak pada metode penelitian yang digunakan, di mana penelitian di atas menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.<sup>23</sup>

9. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Tri Lestari pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Assesment Sumatif Berbasis IT (Information and Technology) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Usaha dan Energi”

Dari penelitian di atas ditemukan hasil bahwasannya pelaksanaan asesmen sumatif dikembangkan dengan berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensial dengan model ADDIE yang menghasilkan produk pada materi usaha dan energi yang terdiri dari 3 jenis yaitu soal menggunakan *Quizziz*, rubrik penilaian poster menggunakan *Google Form*, dan rubrik penilaian video menggunakan *Google Form*.

Adapun dari penelitian di atas ditemukan sebuah persamaan yaitu sama-sama melaksanakan asesmen sumatif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Ditemukan juga adanya perbedaan, yaitu pelaksanaan asesmen sumatif dilakukan dengan menggunakan media *Quizziz*, *Google Form*, sedangkan peneliti menerapkan asesmen sumatif dengan

---

<sup>23</sup> Nurul Insani, Syahril, M. Nor, “Pengembangan Instrumen Tes Sumatif Berbantuan *Software Wondershare Quiz Creator* pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 3 (2022), 13956-13969.

memanfaatkan media *Canva* berbasis LKPD. Selain itu, perbedaan lain juga terletak pada penggunaan metode penelitian. Di mana penelitian di atas menggunakan metode penelitian *Research and Develop (R&D)*, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.<sup>24</sup>

10. Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Ni Made Sri Mertasari pada tahun 2022 dengan judul “*Summative Evaluation of ICT-Based Learning Media*”

Dari penelitian di atas ditemukan bahwasannya pelaksanaan asesmen sumatif menggunakan sistem ICT bertujuan untuk memperoleh informasi apakah pengembangan dilanjutkan atau dihentikan. Evaluasi sumatif berfokus pada efektivitas dan kegunaan media. Kemudian evaluasi sumatif dapat dilakukan dengan pendekatan kuasi eksperimen, survey, atau studi kasus. Kegiatan observasi terhadap laporan penelitian siswa adalah untuk mengkaji model evaluasi sumatif yang digunakan.

Adapun dalam penelitian di atas ditemukan adanya persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama melaksanakan asesmen sumatif dengan memanfaatkan suatu media. Namun, hal tersebut juga menjadi titik perbedaan yang ditemukan. Di mana penelitian di atas mengimplementasikan asesmen sumatif dengan memanfaatkan media ICT

---

<sup>24</sup> Tri Lestari, “Pengembangan Assesment Sumatif Berbasis IT (Information and Technology) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi usaha dan Energi”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Metro, 2023), 35-45.

berbasis TIK, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif dengan memanfaatkan media *Canva* berbasis LKPD.<sup>25</sup>

**Table 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Daffa Izzulhaq, 2024, Penerapan Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Surakarta.	a. Penggunaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Penggunaan Teknik evaluasi sumatif berupa tes tertulis, portofolio, unjuk kerja, dan proyek.	Adapun perbedaan yang di dapat dari penelitian di atas ialah terletak pada tidak dijelaskannya secara detail mata pelajaran yang diadopsi untuk menerapkan asesmen sumatif itu sendiri. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan fokus membahas penerapan asesmen sumatif pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.
2.	Abil Fida Qois Al Hadi, 2024, Penerapan Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Surakarta.	Persamaan yang ditemukan dari penelitian tersebut ialah terletak pada penerapan asesmen sumatif	Adapun perbedaan dari penelitian tersebut ialah terletak pada bentuk asesmen yang diberikan. Di mana pada penelitian di atas hanya fokus pada pemberian soal-soal PTS dan PAS, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif berbasis Lembar Kerja Peserta Didik, baik berupa tes tertulis, portofolio, unjuk kerja, dan juga proyek.

<sup>25</sup> Ni Made Sri Lestari, "Summative Evaluation of ICT-Based Learning Media", Journal of Educational Research and Evaluation, Vol. 6, No. 3, (2022), 692-693.

1	2	3	4
3.	Pipit Candrasari dan Kukuh Munandar, 2023, Pemanfaatan Media Quizizz pada Asesmen Sumatif sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik.	a. Penggunaan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. b. Proses penerapan dari asesmen sumatif.	Penelitian tersebut memanfaatkan media Quizizz, sedangkan peneliti menerapkan asesmen sumatif berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memanfaatkan media Canva.
4.	Dewi Padmasari, 2022, Metode Penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Google Form untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Masa Covid-19.	Dari penelitian ini ditemukan sebuah persamaan yakni penggunaan metode penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	a. pemanfaatan media yang digunakan. Dimana dalam penelitian di atas memanfaatkan media <i>Google Form</i> , sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media Canva. b. metode penelitian yang digunakan ialah penelitian Tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
5.	Arum Fadhilah, 2024, Sistem Evaluasi Sumatif Pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK.	Dari penelitian di atas ditemukan sebuah persamaan yakni penggunaan metode penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).	Adapun perbedaan yang ditemukan ialah penerapan asesmen sumatif yang dilakukan. Dimana pada penelitian di atas asesmen sumatif dilaksanakan berbasis <i>Computer Based Test (CBT)</i> , sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

1	2	3	4
6	<p>Ahmad Mahmudi, Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, 2024, Project and Literacy Week sebagai Asesmen Sumatif dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya.</p>	<p>a. Menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Melaksanakan asesmen sumatif dengan mengerjakan proyek.</p>	<p>a. Penelitian di atas melaksanakan asesmen sumatif berbentuk proyek yang diterapkan pada semua mata pelajaran, sedangkan peneliti yang akan dilaksanakan hanya menerapkan di satu mata pelajaran saja, yaitu mata pelajaran Al-Quran Hadis. b. Penelitian di atas melaksanakan asesmen sumatif selama satu minggu, sedangkan peneliti melaksanakan asesmen sumatif pada akhir alur tujuan pembelajaran.</p>
7	<p>Sonny Rohimat, 2023, Pemanfaatan Pengaya Autocrat untuk Distribusi Hasil Asesmen Sumatif Secara Daring.</p>	<p>Persamaan yang ditemukan ialah sama-sama menggunakan asesmen sumatif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>	<p>a. Penelitian di atas menerapkan asesmen sumatif dengan menggunakan <i>Google Form</i>, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif dengan menggunakan media <i>Canva</i> berbasis LKPD. b. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian di atas ialah metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan</p>

1	2	3	4
8	<p>Nurul Insani, Syharil, M. Nor, 2022, Pengembangan Instrumen Tes Sumatif Berbantuan <i>Software Wondershare Quiz Creator</i> pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA.</p>	<p>Persamaan yang ditemukan ialah sama-sama menggunakan asesmen sumatif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>	<p>studi kasus.</p> <p>a. Penelitian di atas melaksanakan asesmen sumatif dengan menggunakan media <i>Software Wondershare Quiz Creator</i>, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif dengan memanfaatkan media <i>Canva</i> berbasis LKPD.</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian di atas ialah <i>Research and Development (R&amp;D)</i>, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.</p>
9	<p>Tri Lestari, 2023, Pengembangan Asesmen Sumatif Berbasis IT (<i>Information and Technology</i>) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Usaha dan Energi.</p>	<p>Persamaan yang ditemukan ialah sama-sama menggunakan asesmen sumatif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>	<p>a. Penelitian di atas menerapkan asesmen sumatif dengan menggunakan media <i>Quizziz</i>, dan <i>Google Form</i>, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif dengan memanfaatkan media <i>Canva</i> berbasis LKPD.</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian di atas ialah <i>Research and</i></p>

1	2	3	4
			<i>Development (R&amp;D)</i> , sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
10	Ni Made Sri Lestari, 2022, <i>Summative Evaluation of ICT-Based Learning Media</i> .	Sama-sama melaksanakan asesmen sumatif dengan memanfaatkan suatu media.	Penelitian dia atas mengimplementasikan asesmen sumatif dengan memanfaatkan media ICT berbasis TIK, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan asesmen sumatif dengan memanfaatkan media <i>Canva</i> berbasis LKPD.

## B. Kajian Teori

### 1. Asesmen Sumatif

Berbicara mengenai asesmen, tentu sangat erat kaitannya dengan evaluasi pembelajaran. Adapun di dalam pembahasan evaluasi pembelajaran sendiri terdapat empat beberapa istilah yang harus dipahami terlebih dahulu. *Pertama*, Tes dapat dimaknai sebagai suatu sarana untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar dari peserta didik yang didukung oleh jawaban benar atau salah. Seperti yang telah didefinisikan oleh Ebel & Frisbie “*Test is a measure countaining a set of questions, each of wich can be said have a correct answer*”. Dalam makna lain, tes juga diartikan sebagai suatu sarana untuk melaksanakan pengukuran

karakter suatu objek. Adapun objek yang dimaksud dapat berupa kemampuan peserta didik.<sup>26</sup>

*Kedua*, Pengukuran hakikatnya dimaknai sebagai suatu kegiatan menentukan angka dari adanya pengukuran suatu objek. Adapun kata objek sendiri dapat dimaknai Gedung sekolah, meja belajar, guru, peserta didik, dan lain sebagainya. Hal tersebut dimaknai pula oleh Groundlund & Linn “*Measurement is limited quantitative description of pupil behavior, that is the results of measurement are always expressed in numbers*”.<sup>27</sup>

*Ketiga*, Asesmen memiliki beberapa pengertian menurut para ahli, seperti yang dijelaskan menurut Griffin & Nix, dalam tulisannya disebutkan bahwasannya asesmen merupakan seluruh cara yang di dalam menilai hasil kerja dari suatu kelompok atau individu “*The Task Group on Assesment and Testing*” (TGAT). Popham juga menjelaskan dalam tulisannya bahwa asesmen merupakan sebuah upaya di dalam menentukan kedudukan peserta didik yang berkaitan dengan berbagai kepentingan pendidikan dan dilakukan secara formal. Sedangkan menurut Boyer & Ewel mengartikan asesmen sebagai suatu usaha yang memberikan informasi mengenai suatu program atau kurikulum, mengenai peserta didik, serta segala sesuatu yang berkenaan dengan kelembagaan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Moh. Sahlan, “Evaluasi Pembelajaran” (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 4-5.

<sup>27</sup> Sahlan, “Evaluasi Pembelajaran”, 6.

<sup>28</sup> Moh. Sahlan, “Evaluasi Pembelajaran”, (Jember: STAIN Jember Press), 7.

*Keempat*, Evaluasi dimaknai oleh Stufflebeam & Shinkfield bahwa evaluasi ialah suatu usaha menyajikan informasi yang digunakan sebagai bentuk pertimbangan dalam menentukan suatu nilai dari tujuan yang akan dicapai, serta bentuk tanggung jawab dan peningkatan pemahaman dari suatu fenomena. Dari beberapa pengertian istilah-istilah di atas, maka evaluasi pembelajaran berarti suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi (deskripsi verbal, angka) dalam rangka merancang keputusan mengenai hasil belajar yang harus dicapai peserta didik berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

a. Pengertian Asesmen Sumatif

Kurikulum memiliki peranan penting di dalam kegiatan pembelajaran. Bukan hanya bagi guru, tetapi juga bagi seluruh warga sekolah. Kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka memerlukan adanya suatu penilaian atau yang biasa disebut sebagai evaluasi atau asesmen. Kegiatan tersebut biasa dilakukan setiap tengah semester atau akhir semester. Asesmen sendiri memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, sebagai sarana yang menyediakan informasi umpan balik bagi guru, siswa, dan wali murid guna memandu mereka di dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan datang dan

---

<sup>29</sup> Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran", 8-10.

menjadi sebuah refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>30</sup>

Di dalam kurikulum merdeka terdapat tiga jenis asesmen yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen sumatif sendiri biasa dikenal sebagai asesmen atau penilaian yang di lakukan pada masa akhir pembelajaran. Adapun ranah asesmen sumatif digunakan sebagai pedoman untuk dapat memilah dan memilih kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, serta sebagai sarana yang dapat membantu guru untuk menentukan naik atau tidaknya peserta didik ke tahap atau tingkatan berikutnya.

Asesmen sumatif dapat membantu guru untuk lebih memaksimalkan inovasinya dalam proses pembelajaran. Dimana asesmen sumatif diartikan sebagai bentuk kegiatan untuk melaksanakan sebuah penilaian yang bertujuan untuk menentukan keputusan terhadap kinerja siswa. Dalam hal ini, kegiatan penilaian sumatif akan menjadi sebuah laporan pada akhir pembelajaran yang memberikan dampak kurang baik secara langsung maupun tidak langsung pada pembelajaran yang kerap kali menimbulkan pengaruh besar terhadap keputusan yang memungkinkan memiliki konsekuensi bagi peserta didik.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Illusiyah Maisyaroh, et al., "Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka", *Asatiga: Jurnal Pendidikan*, Vol. 04 No. 3 (2023), 275.

<sup>31</sup> Illusiyah Maisyaroh, et al., "Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka", *Asatiga: Jurnal Pendidikan*, Vol. 04 No. 3 (2023), 275.

b. Tujuan dan Fungsi Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif merupakan bentuk penilaian yang dilakukan untuk menentukan angka kemajuan setiap peserta didik. Berikut merupakan fungsi dan tujuan dari asesmen sumatif antara lain:

- 1) Untuk menentukan nilai.
- 2) Untuk menentukan naik tidaknya peserta didik pada tingkatan atau jenjang berikutnya.
- 3) Untuk untuk menentukan dan mengisi catatan kemampuan peserta didik.<sup>32</sup>

Dikatakan menurut Harjanto bahwasannya fungsi dari penilaian ialah untuk menentukan naik atau tidaknya peserta didik pada akhir pembelajaran. Selain itu Suharsimi Arikunto menjelaskan mengenai fungsi penilaian ialah terbagi menjadi beberapa hal yaitu fungsi selektif, penempatan, diagnostik, dan pengukur ketercapaian.

Adapun tujuan penilaian menurut Anas Sudijono ialah untuk menentukan nilai yang berdasar pada tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Farizal Fetrianto, "Penerapan Formative, Summative Evaluation Model dalam Penelitian Tindakan" Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.

<sup>33</sup> Mabid Barokah, "Manajemen Penilaian Sumatif pada Ranah Kognitif Pembelajaran Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018", Al-Idarah: Jurnal kependidikan Islam, Vol. 09 No. 02 (2019),163.

c. Prinsip-Prinsip Asesmen Sumatif

Ditegaskan dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 mengenai prinsip asesmen pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah ialah sebagai berikut: 1) Benar, berarti penilaian dilakukan secara jelas yang didasarkan pada data mengenai kemampuan peserta didik. 2) Obyektif, berarti penilaian dilakukan berdasarkan suatu tolak ukur tanpa dipengaruhi oleh subyektivitas dari pendidik yang menilai. 3) Adil, berarti penilaian dilakukan dengan tidak memandang dan membedakan agama, suku, budaya, adat istiadat, strata sosial, dan latar belakang gender. 4) Terpadu, berarti penilaian yang dilakukan oleh pendidik merupakan bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. 5) Terbuka, berarti segala aspek yang dilakukan dalam penilaian harus diketahui oleh pihak terkait. 6) Holistik dan berkelanjutan, berarti pendidik melakukan kegiatan penilaian dengan menggunakan beragam teknik untuk melihat perkembangan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. 7) Sistematis, berarti proses penilaian dilakukan secara tersusun dan bertahap sesuai dengan standar Langkah-langkah yang telah ditetapkan. 8) Mengacu pada kriteria, berarti proses penilaian dilakukan berdasarkan pada capaian kompetensi yang telah

ditetapkan. 9) Akuntabel, berarti segala prosedur dan hasil penilaian yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>34</sup>

Adapun dalam isi daripada kurikulum merdeka, telah ditegaskan dalam panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan asesmen terdapat beberapa prinsip yang perlu dilakukan sebagai dasar dalam pelaksanaan asesmen, seperti asesmen sumatif. Prinsip tersebut antara lain:

- 1) Asesmen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, memberi fasilitas pembelajaran yang memadai, memberikan informasi secara intensif sebagai feedback antara guru dan peserta didik, serta melibatkan orang tua atau wali peserta didik sebagai pembimbing dalam menentukan strategi dan model pembelajaran selanjutnya
- 2) Asesmen dilaksanakan sesuai fungsi, tempat, teknik, waktu dan kondisi. Dalam rangka menetapkan penilaian yang fleksibel serta efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Asesmen dirancang dengan adil, proporsional, valid, dapat digunakan sebagai referensi untuk kemajuan hasil belajar, memutuskan dalam memberikan dasar untuk tindak lanjut pengembangan program pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik.

---

<sup>34</sup> Mujiburrahman et al., "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka" Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 01 No. 01 (2023), 43.

- 4) Hasil dari asesmen membuahkan kemajuan belajar dan rapor peserta didik yang disusun secara sederhana dan informatif. Hal ini berguna untuk memberikan informasi tentang pencapaian karakter dan keterampilan peserta didik untuk ditindak lanjuti.
  - 5) Hasil asesmen digunakan oleh guru, peserta didik, orang tua, wali sebagai bahan untuk merefleksikan hasil serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>35</sup>
- d. Tahapan-Tahapan Asesmen Sumatif

Adapun tahap-tahap asesmen sumatif ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan dan tindak lanjut Menurut Ilusiyah Maisyaroh antara lain:

1) Perencanaan

a) Identifikasi kompetensi

Guru menentukan kompetensi yang hendak dinilai dalam asesmen sumatif, dimana hal ini harus sesuai dengan tujuan dan prinsip kurikulum merdeka. Kompetensi yang dimaksud ialah pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b) Memilih format asesmen

Guru memilih format asesmen yang sesuai untuk mengukur pencapaian kompetensi. Format asesmen dapat berupa tes tertulis, proyek, presentasi, penugasan. Karena dalam format

---

<sup>35</sup> Mujiburrahman et al, 44

asesmen tersebut mampu menggambarkan secara akurat pencapaian pada siswa.

c) Menspesifikan instrument asesmen

Guru menyusun instrument asesmen yang jelas dan mudah dikerjakan. Instrument asesmen yang spesifik mencakup jumlah dan jenis pertanyaan, petunjuk, skor penilaian, dan kriteria penilaian yang digunakan. Instrument ini juga tidak luput dari aspek-aspek kompetensi yang relevan dengan kurikulum merdeka.

d) Menentukan standar penilaian

Guru harus menetapkan standar penilaian yang sesuai untuk melihat tingkat pencapaian siswa. Standar penilaian ini bisa berupa angka, huruf, atau deskripsi naratif. Guru juga memastikan standar penilaian ini memiliki kriteria yang jelas dan konsisten untuk mengukur perbedaan tingkat pencapaian peserta didik.

e) Membuat jadwal asesmen

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari perencanaan asesmen sumatif, dimana guru membuat serta menentukan jadwal pelaksanaan asesmen sumatif sesuai dengan rentang waktu dalam ATP. Serta memastikan bahwa peserta didik

memiliki waktu untuk melaksanakan asesmen sumatif secara keseluruhan.<sup>36</sup>

## 2) Pelaksanaan

### a) Melaksanakan asesmen

Guru dapat melaksanakan asesmen sumatif sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan ditentukan sebelumnya. Guru juga memberikan instruksi yang jelas dan komprehensif untuk dijelaskan kepada peserta didik sebelum pelaksanaan.

### b) Mengolah dan analisis data

Kemudian, setelah asesmen selesai dilakukan, tahapan berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data asesmen.

Analisis data akan memberikan gambaran tentang semua pencapaian peserta didik dalam kompetensi yang dinilai.

Dimana data tersebut ditindak lanjuti dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik serta untuk merencanakan tahapan-tahapan perbaikan dan pengembangan di pertemuan berikutnya.

## 3) Pengolahan dan Tindak Lanjut Asesmen Sumatif

### a) Memberikan feedback dan pelaporan terperinci

Selanjutnya, guru memberikan feedback kepada peserta didik mengenai pengerjaan asesmen sumatif mereka. Feedback ini harus dilakukan oleh guru secara spesifik, terpadu, dan

---

<sup>36</sup> Illusiyah Maisyaroh et al., "Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka", *Asatiga: Jurnal Pendidikan*, Vol. 04 No. 03 (2023), 280-281.

mengkonstruksi suatu perbaikan. Selain itu, guru membuat pertimbangan khusus dalam memberikan feedback kepada orang tua peserta didik terkait perkembangan dan pelaporan hasil asesmen.

b) Tindak lanjut dan perbaikan

Tahapan terakhir yakni guru melakukan tindak lanjut yang dilakukan secara berkala terkait perencanaan dan pelaksanaan asesmen sumatif agar dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan pelaksanaan asesmen sumatif yang diberikan kepada peserta didik.<sup>37</sup>

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) dimaknai sebagai lembaran-lembaran dimana di dalamnya bersisi tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik, lembar kegiatan yang berupa petunjuk, serta langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Adapun tugas yang dikerjakan haruslah jelas dan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.<sup>38</sup>

Lembar kerja peserta didik (LKPD) menurut Suyitno ialah merupakan suatu alternatif pembelajaran bagi peserta didik karena dapat membantu peserta didik untuk memperluas informasi mengenai

<sup>37</sup> Illusiyah et al., 281.

<sup>38</sup> Fitri Hidayah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 17.

konsep yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran yang sistematis sebagai sebuah bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana berperan pula sebagai penunjang pencapaian indikator melalui aksi (*hands on activity*) dan berfikir (*minds on activity*) sehingga siswa mendapatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>39</sup>

Dikatakan pula menurut Dahar LKPD merupakan lembaran kerja yang di dalamnya terdapat informasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik terkait pengerjaan tugas secara mandiri. Biasanya tugas dapat berupa praktek ataupun penerapan hasil belajar demi tercapainya tujuan instruksional.<sup>40</sup>

b. Manfaat LKPD

Hendro menjelaskan mengajar dengan menggunakan LKPD memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Membantu guru untuk mengarahkan peserta didik di dalam menemukan konsep melalui aktifitas belajar secara mandiri maupun kelompok.
- 2) Peserta didik akan merasa terbiasa belajar melakukan pembelajaran secara mandiri, kreatif, aktif dan banyak memiliki kesempatan untuk mengeluarkan ide-idenya dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>39</sup> Hidayah, 17.

<sup>40</sup> Hidayah, 17

- 3) Membantu guru didalam memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 4) Dapat membantu proses pengembangan keterampilan proses, meningkatkan minat peserta didik akan alam sekitarnya, serta dapat membantu mengembangkan sikap ilmiah peserta didik.<sup>41</sup>

c. Fungsi LKPD

Adapun fungsi dari LKPD ialah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana untuk memudahkan pelaksanaan pengajaran terhadap peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik di dalam memahami materi.
- 3) Sebagai bahan ajar yang dapat memaksimalkan keaktifan peserta didik.
- 4) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan dapat memudahkan peserta didik untuk berlatih melalui tugas yang terdapat pada LKPD.<sup>42</sup>

d. Langkah-Langkah Penyusunan LKPD

- 1) Menganalisis kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu dan materi ajar.
- 2) Menganalisis silabus dan menetapkan alur pembelajaran sesuai dengan hasil analisis dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator.

---

<sup>41</sup> Fitri Hidayah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 19.

<sup>42</sup> Hidayah, 19.

- 3) Menganalisis modul ajar dan memilih Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- 4) Penyusunan LKPD sesuai dengan kegiatan dalam modul ajar.<sup>43</sup>

### 3. Media *Canva*

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK) dinilai dapat membantu guru agama Islam di dalam memberikan fasilitas kegiatan belajar-mengajar khususnya dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam. Salah satu hal yang harus dilaksanakan oleh guru khususnya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ialah menyusun soal atau kuis karena kedua hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memanfaatkan *software* dalam proses penyusunan soal dalam evaluasi pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan dan tetap berpedoman pada kisi-kisi dalam proses pembuatan soal, terlebih saat menuliskan indikator soal. Ada banyak sekali *software* atau media-media yang dapat guru manfaatkan dalam kegiatan pembelajaran hingga kegiatan evaluasi pembelajaran, salah satunya ialah dengan pemanfaatan media *Canva*.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Fitri Hidayah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 19.

<sup>44</sup> Moh. Sahlan, "Use of Information and Communication Technology in Islamic Educational Learning Evaluation Activities", *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 14, No. 1, (2023), 41.

a. Pengertian Media *Canva*

Media *Canva* merupakan sebuah program desain rancangan yang dapat diakses secara online. Desain rancangan yang dimaksud ialah seperti desain presentasi, video, sosial media, kolase foto, kalender, lembar kerja, laporan, cetakan pemasaran, dan lain sebagainya. Selain itu, *canva* juga menyediakan beragam fitur yang dapat digunakan untuk pendidikan, periklanan, dan lain sebagainya. Adapun pemanfaatan Media *Canva* ini dapat menghasilkan beragam desain yang menarik dan kreatif.<sup>45</sup>

Dewasa ini dikatakan bahwasannya media *Canva* sendiri sangat dikenal dan lazim digunakan dalam bidang pendidikan sehingga *Canva* mampu bersaing dengan penggunaan *Microsoft PowerPoint*. Adapun faktor yang menjadikan media *Canva* berkembang dan menjadi pembahasan yang sangat menarik ialah:

*Pertama*, hal ini merupakan suatu bentuk terobosan baru yang terlahir dari adanya revolusi industri 4.0, di mana mahasiswa diharuskan untuk mengembangkan keterampilan baru, salah satunya mengenai teknologi. *Kedua*, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai bentuk efisiensi. Efisien yang dimaksud ialah efisien dalam hal penggunaan, hasil, dan durasi. *Ketiga*, banyaknya

---

<sup>45</sup> Asminar Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linier Satu Variabel (SPLSV) dengan Menggunakan Media *Canva* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Ira Medan" (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021), 24.

bahan ajar yang perlu dikomunikasikan melalui teknologi, khususnya melalui media *canva*.<sup>46</sup>

Penggunaan media *Canva* pada siswa ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi revolusi 5.0 atau biasa disebut dengan Indonesia Emas pada tahun 2045. Dalam hal ini, siswa diharuskan dapat bekerja dengan mesin atau sebaliknya. Mereka dituntut untuk menguasai dan mengembangkan kemampuannya di bidang teknologi sehingga nantinya dapat menjadi pusat peradaban dunia industri.<sup>47</sup>

#### b. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Canva*

Penggunaan media *Canva* bisa melalui *handphone* (HP) atau bahkan melalui laptop. Media *Canva* juga sangat mudah untuk digunakan, tidak heran untuk mengakses media *Canva* bisa dilakukan oleh berbagai jenjang usia seperti guru, siswa, mahasiswa, dan lain sebagainya. Berikut merupakan langkah-langkah yang dapat membantu di dalam menggunakan media *Canva*:

- 1) Sebelum menggunakan media *Canva*, Langkah pertama yang harus dilakukan ialah dengan mengunduh medianya terlebih dahulu. Untuk pengunduhannya sendiri dapat dilakukan melalui *Playstore* atau *Applestore* dan lain sebagainya.

---

<sup>46</sup> Ridho Ramadhan, “Efektivitas Media Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 19.

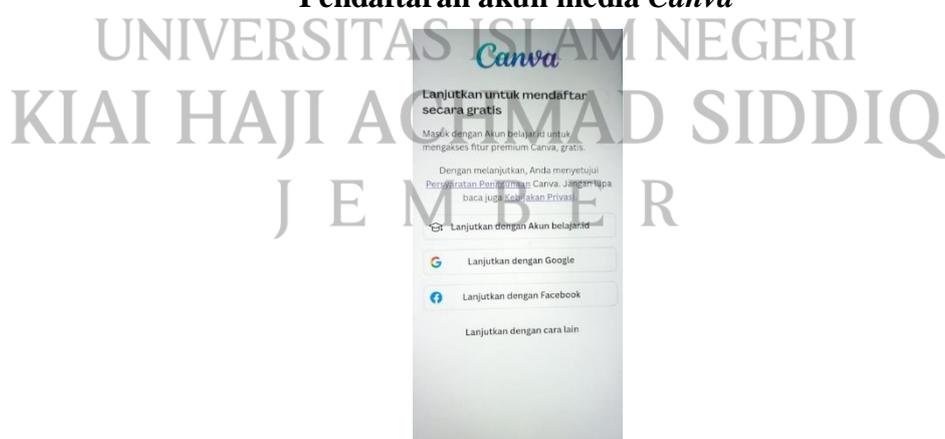
<sup>47</sup> Ridho Ramadhan, “Efektivitas Media Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 20.

**Gambar 2.1**  
**Pengunduhan media *Canva* di aplikasi *Playstore***



- 2) Setelah pengunduhan selesai dilakukan, pengguna bisa membuka media dengan proses pembuatan akun media *Canva*. Langkah ini bisa dilakukan dengan menggunakan akun *Google*, *Email*, *Facebook*, dan lain sebagainya.

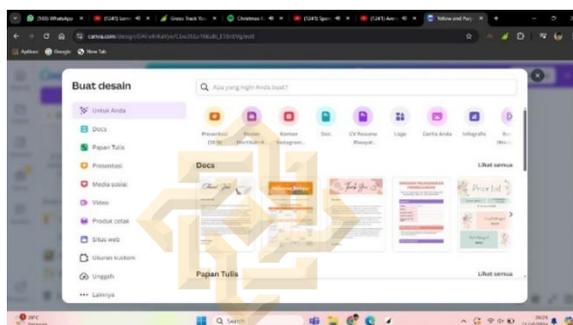
**Gambar 2.2**  
**Pendaftaran akun media *Canva***



- 3) Apabila pembuatan akun telah dilaksanakan, maka pengguna dapat membuat berbagai rancangan desain sesuai dengan

kebutuhan masing-masing seperti desain presentasi, video, pemasaran, kalender, pengiklanan, dan lain sebagainya.

**Gambar 2.3**  
**Tampilan beranda media *Canva***



- 4) Kemudian yang dapat dan harus dilakukan oleh pengguna setelah mengedit atau membuat rancangan desain ialah menyimpan hasil desain. Penyimpanan hasil desain dapat dikonversi ke dalam bentuk foto, file, PDF, dan lain-lain.<sup>48</sup>

**Gambar 2.4**  
**Tampilan penyimpanan hasil desain pada media *Canva***



Berikut merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan guru di dalam memanfaatkan media *Canva*, antara lain:

<sup>48</sup> Ridho Ramadhan, "Efektivitas Media Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 23-25.

- 1) Guru dapat memilih jenis template yang akan digunakan, baik berupa template yang siap digunakan maupun template yang dapat didesain sendiri sesuai dengan yang guru inginkan.
- 2) Kemudian guru dapat menggunakan jenis huruf yang diinginkan setelah proses memilih template. Dalam tahap ini pun guru dapat memilih jenis huruf dan warna huruf yang sekiranya dapat terlihat menarik bagi peserta didik.
- 3) Tahap ketiga yang dapat dilakukan guru ialah mengatur warna pada desain. Guru dapat menentukan warna yang senada dengan desain yang telah disesuaikan pada tahap sebelumnya.
- 4) Setelah menentukan dan mengatur warna, guru dapat menentukan gambar yang diinginkan.
- 5) Adapun *background* pada gambar yang telah ditentukan sebelumnya masih dapat diubah sesuai dengan yang guru inginkan.<sup>49</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Canva*

Penggunaan media *Canva* dikatakan dapat meningkatkan kreativitas guru di dalam menyediakan media ajar dan mempermudah guru di dalam penyampaian materi di dalam kelas. Selain itu, media ajar dengan memanfaatkan media *Canva* juga dapat mempermudah peserta didik di dalam memahami materi ajar baik dalam bentuk teks maupun video. Namun, di balik itu semua tentu di dalam penggunaan

---

<sup>49</sup> Dita Afianti, "Penggunaan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran", *Edutech Journal*, Vol. 1, No. 1 (2024), 14.

media apapun pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan dari media *Canva*.

1) Kelebihan Media *Canva*

- a) Media yang mudah dijangkau, bisa diunduh melalui *handphone* (HP) atau laptop secara gratis.
- b) Banyaknya pilihan jenis desain rancangan sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti desain pendidikan, presentasi, media sosial, pembuatan video, dan masih banyak lagi.
- c) Media *Canva* juga menyediakan beragam jenis template untuk membuat suatu rancangan desain seperti background, tulisan, animasi, gambar, instrument musik, dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

2) Kekurangan Media *Canva*

- a) Tidak semua template dapat diakses secara gratis.
- b) Penggunaan media *Canva* harus terhubung dengan jaringan internet.<sup>51</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>50</sup> Asminar Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linier Satu Variabel (SPLSV) dengan Menggunakan Media *Canva* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Ira Medan" (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021), 24-25.

<sup>51</sup> Siregar, 25.

**Gambar 2.5**  
Tampilan media *Canva* berupa LKPD



#### 4. Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

##### a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

##### 1) Pengertian Al-Quran

Al-Quran dalam bahasa Arab berasal dari kata *qora*, *yakru*, *qur'an* yang berarti membaca bacaan. Sedangkan secara istilah

Al-Quran dimaknai sebagai wahyu yang diturunkan oleh Allah melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang disampaikan secara berangsur-angsur dan membacanya memiliki nilai ibadah.<sup>52</sup>

Disebutkan menurut Orientalis H.A.R. menjelaskan bahwasannya tiada getaran, nada, maupun keindahan lainnya di dunia ini selain

<sup>52</sup> Muhayat, "Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021), 29.

Al-Quran. Maka dari itu, dikatakan Al-Quran merupakan kalam yang paling mulia di dalam agama Islam.

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan madrasah, pelajaran Al-Quran Hadis ialah mata pelajaran yang penting untuk diberikan kepada peserta didik, hal ini karena di dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis membahas mengenai kandungan dari ayat-ayat Al-Quran, hukum bacaan ayat-ayat Al-Quran, serta menghafal ayat-ayat Al-Quran.<sup>53</sup>

Dengan adanya pelajaran Al-Quran Hadis yang begitu penting di madrasah guna membantu proses pengembangan skill peserta didik, baik dalam bidang pengetahuan, sikap, dan juga keterampilannya untuk siap menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini. Selain itu, pelajaran Al-Quran Hadis yang kita ketahui banyak membahas mengenai suatu sumber hukum yang dapat kita gunakan sebagai pedoman hidup, sehingga sangat diperlukan peningkatan pada mata pelajaran Al-Quran Hadis demi generasi muda khususnya peserta didik agar dapat mengetahui dan memiliki patokan dalam suatu sumber agama.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Muhayat, "Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021), 30.

<sup>54</sup> Muhayat, 31.

## 2) Pengertian Hadis

Secara Bahasa hadis berasal dari kata *at-Tahis* yang merupakan bentuk kata benda (isim) yang berarti pembicara. Sedangkan menurut istilah dan diartikan oleh al-Tibbi menjelaskan bahwa hadis bukan hanya berasal dari sabda dan perbuatan Nabi Muhammad SAW saja, melainkan juga meliputi sabda para sahabat. Dalam makna lain disebutkan menurut pendapat para ahli ushul bahwasannya hadis merupakan segala perbuatan, segala ucapan, dan segala taqiri Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan hukum-hukum.<sup>55</sup> Sehingga dengan adanya hadis dapat memperkuat Al-Quran.

Sama halnya dengan Al-Quran, di dalam hadis juga membahas mengenai aqidah dan syari'ah. Selain itu juga berisi petunjuk untuk kepentingan hidup manusia yang ditinjau dari segala aspek guna menjadikan ummat muslim seutuhnya yang bertakwa. Maka dari itu hadis dikatakan sebagai sumber ajaran kedua dalam agama Islam setelah Al-Quran.<sup>56</sup>

### b. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Mata pelajaran Al-Quran Hadis memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman dan penghayatan terkait isi yang terdapat di

<sup>55</sup> Muhayat, "Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021), 34.

<sup>56</sup> Nur Rohmah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022), 54.

dalam Al-Quran dan Hadis dengan harapan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bahab ajar yang digunakan pada mata pelajaran Al-Quran Hadis untuk Madrasah Tsanawiyah (Madrasah Tsanawiyah) merupakan bentuk pendalaman dan menguatkan bahan ajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan bekal untuk melaksanakan tingkat pendidikan berikutnya.<sup>57</sup>

Selain fungsi, mata pelajaran Al-Quran Hadis juga memiliki tujuan yaitu meningkatkan minat peserta didik membaca Al-Quran dan Hadis secara baik dan benar, serta memahami, mempelajari, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajarannya yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

Berikut merupakan beberapa fungsi lain yang dimiliki mata pelajaran Al-Quran Hadis antara lain:

- 1) Fungsi pengembangan merupakan peningkatan ketakwaan dan keimanan peserta didik dalam meyakini kebenaran agama Islam yang telah mereka laksanakan baik dalam lingkungan pendidikan maupun lingkungan keluarga.
- 2) Fungsi perbaikan merupakan perbaikan adanya berbagai kesalahan dalam pemahaman, keyakinan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>57</sup> Rohmah, 56.

- 3) Fungsi pencegahan merupakan penyaringan hal-hal negatif yang dapat mengancam pertumbuhan peserta didik dalam upayanya menjadi manusia seutuhnya.
- 4) Fungsi pembiasaan merupakan menjadikan nilai-nilai Al-Quran dan Hadis sebagai petunjuk peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>58</sup>

c. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Setiap mata pelajaran pasti memiliki karakteristik yang merupakan aspek di dalam memberikan dasar atau landasan yang berguna untuk medeskripsikan strategi pembelajaran. Berikut merupakan karakteristik dari mata pelajaran Al-Quran Hadis antara lain:

- 1) Memahami makna baik secara kontekstual maupun tekstual.
- 2) Memfokuskan kemampuan membaca dan menulis peserta didik secara baik dan benar.
- 3) Mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>59</sup>

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Al-Quran Hadis ialah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menulis sebagai bentuk penerapan ilmu tajwid.

---

<sup>58</sup> Nur Rohmah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022), 56-57.

<sup>59</sup> Nur Rohmah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022), 55.

- 2) Menerjemahkan makna sebagai bentuk pemahaman, interpretasi ayat dan hadis dalam upaya memperluas pengetahuan.
- 3) Mengamalkan isi kandungan ayat atau hadis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>60</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>60</sup> Rohmah, 57.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sugiyono menjelaskan bahwa metode kualitatif ialah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan peristiwa, aktivitas social, fenomena, kepercayaan, sikap pandangan, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.<sup>61</sup> Dalam hal ini, peneliti dilibatkan secara langsung untuk melakukan kegiatan pengamatan, wawancara, mengecek serta melakukan kegiatan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dari informan berupa tulisan ataupun lisan dan dituangkan ke dalam bentuk narasi deskriptif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu bertempat di MADRASAH TSANAWIYAH At-Taufiq Singaraja. Di mana MADRASAH TSANAWIYAH At-Taufiq berlokasi di Jalan Hasanudin, No. 28A, Kp. Kajanan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Singaraja, Bali 81114. Adapun alasan yang dipilih oleh peneliti ialah berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwasannya di MADRASAH TSANAWIYAH At-Taufiq telah diterapkannya Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis. Selain itu, beragamnya karakteristik

---

<sup>61</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2019), 18

yang dimiliki oleh peserta didik menjadi salah satu alasan peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di lokasi tersebut.

Oleh karena nya, peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian secara mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan media canva pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis di MADRASAH TSANAWIYAH At-Taufiq Singaraja.

### C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sumber data melalui narasumber atau informan. Dalam proses ini juga dilakukan proses pertimbangan tertentu kepada orang yang dinilai mengetahui data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>62</sup> Dalam hal ini, peneliti menjabarkan beberapa informan di bawah ini yang nantinya diharapkan mampu memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Subyek Penelitian**

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Sofin Rosaria, S.H.	Kepala Madrasah Tsanawiyah. Ataufiq Singaraja	Bertanggung jawab atas perizinan penelitian serta mengarahkan dan juga menjadi informan pada prosesn penelitian
2.	Abdul Kholiq, S.Sos.	Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja	Membantu untuk mengatur jadwal pembelajaran serta menjadi informan pada proses penelitian
3.	Anil Yusuf, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII	Informan pada proses penelitian sekaligus mendampingi proses penelitian

<sup>62</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 289

4.	Cahaya Ilmi	Siswi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja	Siswa aktif di kelas
5.	Moh. Kamil	Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja	Siswa aktif di kelas
6.	Dina Millatina	Siswi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraka	Siswa aktif di kelas

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data yang dibutuhkan di dalam sebuah penelitian. Agar memudahkan memahami hasil dari penelitian, diperlukan untuk peneliti mencatat hasil observasi biasanya dengan menggunakan alat perekam kegiatan atau berupa foto dan perekam suara yang juga dapat disebut sebagai penginderaan langsung terhadap suatu proses, situasi, kondisi, atau perilaku, serta *file note* yang dilampirkan.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi non-partisipan. Dimana dalam hal ini peneliti hanya mengamati, mencatat, dan tidak melakukan kegiatan mengajar. Adapun data-data yang akan diiperoleh dari teknik observasi non-partisipan ini ialah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data meliputi:

pelaksanaan asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik dengan memanfaatkan media *Canva* di dalam kelas.

- b. Pengolahan dan tindak lanjut pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data yang meliputi: kegiatan pengolahan dan tindak lanjut asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik dengan memanfaatkan media *Canva* di dalam kelas.

## 2. Wawancara

Pada proses kegiatan pengumpulan data, peneliti tidak hanya menggunakan teknik observasi. Akan tetapi juga menggunakan teknik wawancara, di mana tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara ini diharapkan nantinya akan mendapat data yang valid melalui kegiatan wawancara terhadap subyek penelitian. Penelitian ini juga menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dikarenakan pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti dapat diubah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, baik dari peneliti maupun di lapangan.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana teknik ini dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk melakukan kegiatan wawancara dengan lebih mendalam dan lebih terbuka. Adapun data-data yang akan diperoleh dari teknik wawancara semi terstruktur ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 296

- a. Perencanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data meliputi: proses perencanaan asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik dengan memanfaatkan media *Canva* mata pelajaran Al-Quran Hadis di kelas.
- b. Pelaksanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data meliputi: proses pelaksanaan asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik dengan memanfaatkan media *Canva* mata pelajaran Al-Quran Hadis di kelas.
- c. Pengolahan dan tindak lanjut pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data meliputi: proses pengolahan dan tindak lanjut asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik dengan memanfaatkan media *Canva* mata pelajaran Al-Quran Hadis di kelas.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini merupakan teknik terakhir yang peneliti gunakan. Hal ini karena hasil dari kegiatan observasi dan wawancara akan terlihat lebih faktual jika didukung dengan adanya dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik

pengumpulan dan sumber data yang telah diperoleh dapat dilihat pada lampiran dalam bentuk kisi-kisi instrument penelitian. Adapun data-data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi ini ialah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data meliputi:
  - 1) Dokumen pedoman observasi dan wawancara penulis
  - 2) Dokumen modul ajar
  - 3) Dokumen contoh lembar kerja peserta didik asesmen sumatif dengan memanfaatkan media *Canva*.
- b. Pelaksanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data meliputi: dokumentasi mengenai kegiatan pelaksanaan asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik dengan memanfaatkan media *Canva* mata pelajaran Al-Quran Hadis di kelas, mulai dari pemberian instruksi hingga proses pengerjaan soal-soal asesmen sumatif.
- c. Pengolahan dan tindak lanjut pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dengan data meliputi: dokumentasi mengenai kegiatan pengolahan dan tindak lanjut asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik dengan

memanfaatkan media *Canva* mata pelajaran Al-Quran Hadis di kelas, dapat berupa hasil pengerjaan hingga penskoran.

## E. Analisis Data

Berbicara mengenai analisis data, Sugiyono memaparkan dalam karyanya bahwasannya analisis data merupakan kegiatan mencari dan Menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengelola data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam beberapa bagian, menyusun ke dalam pola, memilah dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian dipelajari dan membuat kesimpulan dengan tujuan dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>64</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:<sup>65</sup>

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan kegiatan pemilahan, pemusatan, penyederhanaan, generalisasi, dan pengonversian data ke dalam bentuk tulisan, dokumentasi, catatan hasil wawancara, serta materi lainnya. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih terstruktur dan terarah.

<sup>64</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi" (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

<sup>65</sup> Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldana, "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), 12.14.

## 2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya kegiatan kondensasi data, peneliti melanjutkan dengan melakukan proses penyajian data. Proses tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan dan lain sebagainya, yang kemudian dituangkan dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, setelah data terkait topik penelitian disajikan, maka kegiatan penarikan kesimpulan dapat dilakukan. Kesimpulan ini didasari oleh informasi yang telah diberikan oleh para narasumber. Adapun kesimpulan yang diambil harus disesuaikan dengan fokus, tujuan dan permasalahan terkait dengan Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis.

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ada menguji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, hal ini bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan bahwasannya penelitian yang dilakukan itu benar-benar penelitian ilmiah. Berikut merupakan teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu tahapan yang dilakukan sebagai bentuk penentuan terhadap berbagai sumber, kemudian digunakan dalam rangka pembuktian data yang nantinya data akan dijabarkan untuk

mendapatkan kesimpulan. Adapun sumber yang peneliti jadikan acuan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala sekolah
  - b. Waka kurikulum
  - c. Guru mata pelajaran Al-Quran Hadis
  - d. Peserta didik
2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan sebuah upaya untuk mengkaji kebenaran keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Untuk membuktikan kebenaran data dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.<sup>66</sup>

### G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berfungsi untuk memberikan deskripsi mengenai langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun rencana penelitian yang akan dilaksanakan, mulai dari menentukan lokasi penelitian, pengurusan administrasi perizinan ke sekolah, menentukan informan, serta persiapan

---

<sup>66</sup> Dedi Susanto et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 01 No. 01 (2023), 56.

pelaksanaan penelitian. Berikut merupakan kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap pra-lapangan antara lain:

- a. Menyiapkan dan melengkapi surat perizinan penelitian
- b. Melakukan kegiatan observasi baik dari lingkungan sekolah hingga kegiatan pembelajaran di lokasi Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja
- c. Memilih dan menetapkan informan serta menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan di lapangan

Pada tahapan ini mulai dilakukannya proses penggalian data yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian.

3. Tahap pasca lapangan

Tahap akhir penelitian ini akan dilakukan proses penjabaran data yang telah diperoleh dari tahap penelitian di lapangan dan penyusunan laporan penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam hal ini, membahas mengenai deskripsi yang menggambarkan secara garis besar terkait obyek penelitian yang didasar oleh permasalahan yang tengah diteliti.

##### 1. Profil Madrasah

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq didasari oleh keinginan dan harapan akan adanya suatu wadah yang dapat menampung lulusan-lulusan Madrasah Ibtidaiyah At-Taufiq yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang madrasah. Pemikiran tersebut dapat dimaklumi mengingat minimnya pilihan madrasah yang ada memiliki kesesuaian visi dan misi, karakter dan prestasi dengan napa yang diharapkan oleh orang tua siswa. Dalam perjalanannya, hari Senin, 1 Juli 1987 bertepatan dengan 11 Rajab 1429 H merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pertama kali di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja.

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja ialah sebagai berikut:

##### a. VISI:

TERWUJUDNYA INSAN MADANI BERAKHLAKUL  
KARIMAH, BERKARAKTER PANCASILA, SERTA UNGGUL  
DALAM PRESTASI

b. MISI:

- 1) Terciptanya lingkungan islami, berakhlakul karimah, bersih dan nyaman
- 2) Terlaksananya KBM yang inovatif, efektif, fleksibel dan esensial guna mencapai prestasi
- 3) Memotivasi dan menumbuhkembangkan sikap disiplin, etika dan karakter Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
- 4) Menumbuhkembangkan gagasan, kreativitas dan inovasi siswa dalam bidang agama, olahraga, IPTEK dan sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Berkembangnya kesadaran sosial dan sensitivitas siswa terhadap sesama, lingkungan sekolah dan alam sekitar
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan KBM di madrasah.

**2. Latar Belakang Menerapkan Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja**

Kurikulum merdeka pertama kali diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023 atas himbauan langsung dari Kementerian Agama Provinsi Bali. Kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja diterapkan mulai dari kelas VII dan terus bertahap hingga kelas IX. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 7 Agustus 2024 kepada Bapak Abdul Kholiq selaku Waka Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja.

Seperti yang diketahui secara umum, bahwasannya berdirinya kurikulum merdeka dilatarbelakangi oleh hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang menjelaskan rendahnya tingkat kompetensi siswa serta rendahnya kualitas pembelajaran yang juga merupakan dampak dari adanya Pandemi COVID-19.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Adapun pada bagian penyajian data ini berisi tentang penjabaran dan temuan data yang telah diperoleh di lokasi penelitian dengan tahapan-tahapan yang telah diuraikan pada bab tiga.

### **1. Perencanaan Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja**

Dalam usaha memperoleh data mengenai perencanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja, peneliti melakukan kegiatan wawancara dan dokumentasi dengan salah satu informan yaitu Bapak Yusuf selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII di lokasi penelitian. Beliau memaparkan bahwasannya:

Dalam tahap perencanaan tentu ada beberapa tahapan lagi yang harus dilaksanakan, dimana pada tahapan pertama saya memilih untuk mengidentifikasi kompetensi siswa terlebih dahulu. Karena hal ini juga sangat membantu saya untuk melakukan tahapan-tahapan selanjutnya pada tahap perencanaan, serta dapat membantu saya di dalam memaksimalkan penerapan asesmen sumatif nantinya. Adapun dalam tahapan identifikasi kompetensi



Gambar di atas merupakan tampilan modul ajar sebagai bentuk tahapan perencanaan asesmen sumatif yang telah guru sampaikan pada hasil wawancara di atas. Dimana isi dari modul ajar tersebut juga disesuaikan dengan CP dan ATP. Adapun modul ini disusun sebelum melaksanakan kegiatan asesmen sumatif. Pada halaman pertama modul tersebut selain berisi mengenai informasi umum dari penyusun, juga berisi mengenai komponen inti yang terdiri dari tujuan pembelajaran (TP), kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP), pemahaman bermakna, serta jenis-jenis asesmen yang akan dilaksanakan ke depannya.

**Gambar 4.2**  
**Contoh soal yang terdapat pada modul ajar<sup>70</sup>**

b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk instrument : Lembar Kinerja

c. Soal Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Mad Far'1 (Mad Iwad, Mad Lasyin, dan Mad 'Arid Lissukun):

- 1) Memanjangkan bacaan Al-Quran karena bertemu dengan salah satu dari huruf Mad seperti hamzah (ء), wau (و), dan ya (ي) merupakan pengertian dari?
- 2) مَبْرُوحٌ dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat karena termasuk hukum bacaan? berikan alasannya!
- 3) Jelaskan syarat-syarat huruf dibaca mad!
- 4) Jelaskan pengertian mad iwad menurut pemahamanmu sendiri!
- 5) Benarkah salah apabila mad lasyin disebut juga sebagai pemberhentian di akhir ayat? Jelaskan pendapatmu!
- 6) Apabila ada huruf wau (و) atau ya (ي) berharakat sukun didahului oleh harakat fathah dibaca panjang 2,4 harakat, tetapi lebih utama dibaca 2 harakat merupakan pengertian dari?
- 7) Jelaskan pengertian dari mad 'arid lissukun menurut pemahamanmu sendiri!
- 8) Sebutkan dan jelaskan hukum bacaan dari masing-masing ayat yang bergaris bawah sebagai berikut!
 

وَيَوْمَ يُنْفَخُ عَنْهُمْ أَسْوَابُهُمْ يَوْمَئِذٍ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
- 9) Temukan hukum bacaan mad Thabi'i dan mad Fari pada ayat berikut!
 

لَا تَرْجُبْ عَنْكُمْ مِثْرَةَ يَوْمِئِذٍ الْمِثْرَةِ الَّتِي كُنتُمْ بِهَا تُرْجَبُونَ
- 10) Carilah masing-masing 1 contoh dari Al-Quran berdasarkan hukum bacaan di bawah ini!
  - a) Mad Thabi'i
  - b) Mad Iwad
  - c) Mad Lasyin
  - d) Mad 'Arid Lissukun

<sup>70</sup> Dokumentasi soal yang terdapat dalam modul ajar

Gambar di atas merupakan tampilan pertanyaan-pertanyaan yang guru susun untuk asesmen sumatif yang dicantumkan pada modul ajar sebagai bentuk tahapan perencanaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan materi yang ada pada capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP)

**Gambar 4.3**  
**Lembar kerja peserta didik (LKPD)<sup>71</sup>**

The image shows a student worksheet titled "ASESMEN SUMATIF" (Summative Assessment) for the subject of Arabic Language. The worksheet contains 10 questions related to the rules of Quranic recitation (Tajwid). The questions are as follows:

1. Memanjangkan bacaan Al-Quran karena bertemu dengan salah satu dari huruf Mad seperti hamzah (ا), wau (و), dan ya (ي) merupakan pengertian dari?
2. مَاذَا قَالَ قَالَ قَالَ dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat karena termasuk hukum bacaan?
3. Jelaskan syarat-syarat huruf dibaca mad!
4. Jelaskan pengertian mad iwad menurut pemahamanmu sendiri!
5. Benar atau salah apabila mad layyin disebut juga sebagai pemberhentian di akhir ayat? Jelaskan pendapatmu!
6. Apabila ada huruf wau (و), dan ya (ي), berharakat sukun didahului oleh harakat fathah dibaca panjang 2,4,6 harakat, tetapi lebih utama dibaca 2 harakat merupakan pengertian dari?
7. Jelaskan pengertian dari mad arid lissukun menurut pemahamanmu sendiri!
8. Sebutkan dan jelaskan hukum bacaan dari masing-masing ayat yang bergaris bawah sebagai berikut!  
وَقَوْمًا لَا يَسْتَنْبِئُونَ عَنْ آلِهِمْ وَلَا آلِهِمْ عَلَيْهِمْ السَّلَامُ إِنَّ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَكَبِّرُونَ  
وَمَا نُنَادِيكَ بِالدِّينِ مَا أُنْعَمَ إِلَيْهِمْ فَبَلَّغْ لَهُمُ الْبَيِّنَاتِ لَعَلَّ هُمْ يَرْجِعُونَ
9. Temukan hukum bacaan mad Thabi'i dan mad Far'i pada ayat berikut!  
تَلْوِيحٌ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ يُغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ
10. Carilah masing-masing 1 contoh dari Al-Quran berdasarkan hukum bacaan di bawah ini:  
a. Mad Thabi'i  
b. Mad Iwad  
c. Mad Layyin  
d. Mad Arid Lissukun.

Gambar di atas merupakan tampilan media yang dibuat oleh guru, dimana dalam pembuatan lembar kerja peserta didik tersebut menggunakan aplikasi *Canva* yang dalam penyusunan pertanyaannya disesuaikan pada CP dan ATP yang sudah ditetapkan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif.

<sup>71</sup> Dokumentasi pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD

Adapun format asesmen yang beliau pilih ialah berupa tes tertulis berbasis lembar kerja peserta didik (LKPD). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada guru mata pelajaran Al-Quran Hadis yaitu:

Selanjutnya, saya mulai menyusun instrument asesmen yang di dalamnya terdapat jenis pertanyaan yang saya sesuaikan dengan materi yang ada pada ATP, dimana pada saat inilah saya tuangkan dalam bentuk LKPD dengan memanfaatkan media *Canva*. Setelah menyusun pertanyaan-pertanyaan asesmen, saya juga sekaligus menentukan standar penilaian yang bisa berupa angka, huruf, atau deskripsi. Adapun tahapan akhir pada tahap perencanaan ini ialah membuat jadwal asesmen.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan untuk menerapkan asesmen sumatif berbasis LKPD dengan memanfaatkan media *Canva* ialah dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi siswa terlebih dahulu, hal ini guna membantu guru di dalam melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan yang akan dilaksanakan berikutnya serta dapat membantu untuk memaksimalkan pelaksanaan asesmen sumatif.

Setelah itu, guru mulai menyusun perangkat pembelajaran mulai dari memilih format asesmen, menspesifikan instrument asesmen, menentukan standar penilaian hingga membuat jadwal pelaksanaan asesmen. Adapun tahap perencanaan ini dilakukan sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan guna mempermudah guru untuk melanjutkan tahap pelaksanaan asesmen sumatif.

---

<sup>72</sup> Anil Yusuf, diwawancarai penulis, singaraja, 12 Agustus 2024

## **2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja**

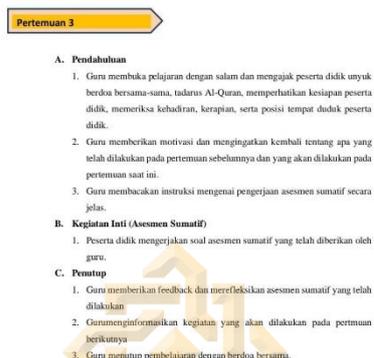
Dalam tahap pelaksanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja dapat dijabarkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan yang diharapkan nantinya dapat membantu peneliti di dalam memperoleh data terkait topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada Bapak Yusuf, selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas VIII:

Asesmen sumatif berjalan sebagaimana saya sesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan dan dibuat sebelumnya, kebetulan kegiatan asesmen sumatif pada bab 1 semester 1 ini berkenaan pada tema mengenai tajwid berupa hukum bacaan Mad Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun, yang saya rasa sangat tepat apabila dalam pelaksanaannya dituangkan dalam bentuk LKPD dengan memanfaatkan media *Canva* karena format asesmennya berupa tes tertulis untuk sekaligus melatih kemampuan siswa di dalam mengembangkan keterampilannya menulis ayat Al-Quran. Adapun kegiatan asesmen sumatif ini berlangsung pada pertemuan ketiga pembelajaran selama 15 menit. Dimana sebelum melaksanakan asesmen sumatif, saya harus memberikan instruksi yang jelas kepada siswa demi membantu mereka di dalam proses pengerjaan asesmen sumatif tersebut.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Anil Yusuf, diwawancarai penulis, Singaraja, 12 Agustus 2024.

## Gambar 4.4 Pelaksanaan asesmen sumatif dalam modul ajar<sup>74</sup>



Gambar di atas merupakan bagian dari modul ajar yakni terdapat pada pertemuan ketiga dimana merupakan pelaksanaan asesmen sumatif. Pada pertemuan ketiga tersebut terdiri mulai dari kegiatan pendahuluan yang berisi tentang pemberian instruksi oleh guru kepada peserta didik sebelum proses mengerjakan soal-soal asesmen sumatif yang akan diberikan oleh guru. Selain itu berisi kegiatan inti yaitu pelaksanaan asesmen sumatif hingga kegiatan penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>74</sup> Dokumentasi pelaksanaan asesmen sumatif dalam modul ajar

**Gambar 4.5**  
**Pemberian instruksi pengerjaan soal oleh Guru<sup>75</sup>**



Gambar di atas merupakan dokumentasi proses pemberian instruksi oleh guru kepada peserta didik sebelum dilaksanakannya kegiatan asesmen. Guru haruslah memberikan instruksi secara jelas guna mempermudah peserta didik di dalam mengerjakan soal-soal asesmen yang ada dalam lembar kerja peserta didik (LKPD)

Selain guru mata pelajaran, penulis juga melakukan sesi wawancara dengan Cahaya Ilmi yang merupakan salah satu perwakilan kelas VIII. Ia memaparkan bahwasannya:

Saya merasa dengan Bapak Yusuf memilih penggunaan LKPD berbasis *Canva* untuk asesmen sumatif materi tajwid mata pelajaran Al-Quran Hadis sudah tepat. Karena biasanya apabila materi tajwid pasti ada keterampilan menulis ayat Al-Quran. Kebetulan kemarin saat pelaksanaan asesmen sumatif berbasis tes tertulis, jadi saya merasa lebih mudah di dalam menjawab soal-soal yang diberikan.<sup>76</sup>

Serupa dengan Cahaya Ilmi, Moh. Kamil juga memaparkan hal yang sama:

<sup>75</sup> Dokumentasi pemberian instruksi pengerjaan soal oleh Guru

<sup>76</sup> Cahaya Ilmi, diwawancarai penulis, Singaraja, 12 Agustus 2024

Saya sangat senang saat melaksanakan asesmen sumatif jika menggunakan LKPD, apalagi dengan menggunakan *Canva*. Karena masih ada beberapa guru yang masih melakukan kegiatan asesmen sumatif yang hanya mengandalkan buku. Saya merasa senang karena lebih fresh melihat gambar dan warna yang ada pada LKPD nya. Karena biasanya hanya melihat buku LKS yang biasanya hanya berwarna abu-abu yang bisa membuat saya bosan.<sup>77</sup>

Sama halnya dengan Cahaya Ilmi dan Moh. Kamil, salah satu perwakilan kelas VIII yang penulis wawancarai ialah Dina Millatina, ia memaparkan bahwasannya:

Penggunaan LKPD dengan media *Canva* sebagai wujud teks asesmen sumatif menurut saya sangat menarik. Selain karena tampilannya yang simple, penggunaannya juga sangat efisien karena tanpa mengeluarkan biaya apapun atau selembar kertas untuk menjawab asesmen sumatif yang diberikan. Kami bisa menjawab di balik lembaran soal yang diberikan.<sup>78</sup>

**Gambar 4.6**  
**Proses pengerjaan soal asesmen sumatif<sup>79</sup>**



Gambar di atas merupakan dokumentasi terkait pelaksanaan asesmen sumatif yaitu proses pengerjaan lembar kerja peserta didik

<sup>77</sup> Moh. Kamil, diwawancarai penulis, Singaraja, 12 Agustus 2024.

<sup>78</sup> Dina Millatina, diwawancarai penulis, Singaraja, 12 Agustus 2024

<sup>79</sup> Dokumentasi proses pengerjaan soal asesmen sumatif

(LKPD) yang berisi mengenai soal-soal asesmen sumatif yang dibuat guru dengan memanfaatkan media *Canva*. Di dalam proses pengerjaan tersebut peserta didik diberikan waktu selama 15 menit dan dimulai setelah guru memberikan instruksi pengerjaan.

Dari hasil wawancara dari beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya pemilihan penggunaan LKPD dengan memanfaatkan media *Canva* pada asesmen sumatif khususnya materi tajwid ini sudah sangat tepat. Karena pelaksanaan asesmen sumatif tersebut menggunakan format asesmen berupa tes tertulis, yang mana dalam hal ini dikatakan dapat membantu mengembangkan keterampilan siswa khususnya dalam menulis ayat-ayat Al-Quran.

Selain itu, tampilannya yang terbilang sederhana, hal ini justru dapat menarik perhatian siswa karena pada LKPD yang ditampilkan terdapat gambar dan warna yang dapat mengurangi tingkat kejenuhan pada siswa yang biasa berinteraksi hanya dengan buku. Serta penggunaan LKPD dengan memanfaatkan media *Canva* pada asesmen sumatif terbilang efisien, karena siswa-siswi tidak perlu mengeluarkan lembaran untuk menjawab soal, mereka bisa menjabarkan jawabannya dibalik lembar soal yang diberikan.

### **3. Pengolahan dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja**

Kegiatan evaluasi atau pengolahan dan tindak lanjut penting adanya dalam pelaksanaan asesmen. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui dan memperbaiki apabila ada kekurangan dalam setiap bentuk pelaksanaan.

Dalam ruang lingkup asesmen, khususnya pelaksanaan asesmen sumatif berbasis LKPD dengan memanfaatkan media *Canva* di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq yang didasarkan pada hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Senin, 12 Agustus 2024 di lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas VIII yang mana nantinya penulis berharap dapat membantu di dalam memberikan informasi terkait topik penelitian.

Adapun pemaparan dari hasil wawancara dengan Bapak Yusuf adalah sebagai berikut:

Kegiatan pengolahan dan tindak lanjut mengenai hasil dari asesmen sumatif berbasis LKPD dengan memanfaatkan media *Canva* yang saya terapkan awalnya saya melakukan koreksi soal yang dilakukan oleh peserta didik secara bersama-sama. Kemudian, setelah mengetahui hasil yang diperoleh dari masing-masing siswa, saya memberikan feedback serta refleksi pembelajaran yang telah mereka lalui sebagai bentuk penguatan.

**Gambar 4.7**  
**Pengoreksian soal secara bersama-sama<sup>80</sup>**



Gambar di atas merupakan dokumentasi kegiatan pengoreksian soal asesmen yang dilakukan secara bersama-sama. Selain itu, kegiatan tersebut juga diiringi dengan pemberian refleksi pembelajaran dan pemberian *feedback* oleh guru, hal ini dilakukan ialah sebagai bentuk refleksi bagi peserta didik sehingga mereka mengetahui letak perbaikan yang harus mereka tingkatkan.

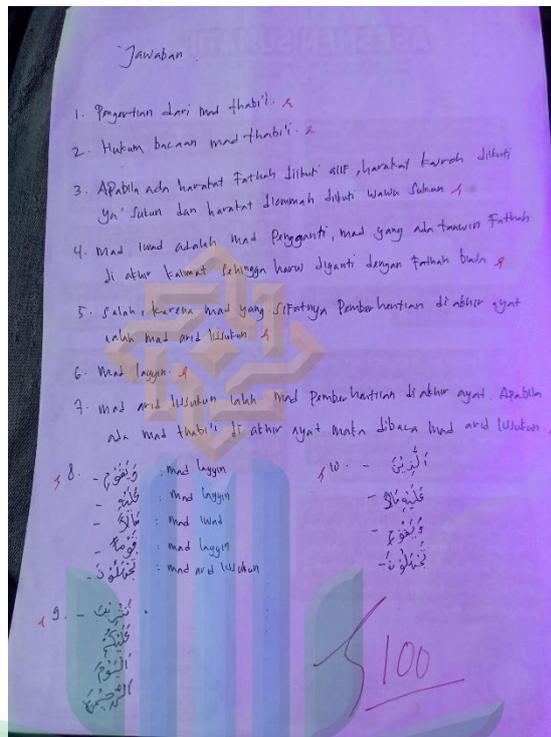
Beliau juga menambahkan bahwasannya:

Setelah memberikan *feedback* dan refleksi pembelajaran sebagai bentuk penguatan, hal selanjutnya yang saya lakukan ialah penskoran guna mengetahui siswa mana yang layak untuk diberikan pengayaan. Dimana dalam hal ini saya tidak hanya menekankan pada teori saja, akan tetapi juga mengimbangi dengan praktik di dalam membaca Al-Quran sesuai dengan materi tajwid yang telah mereka lalui.

---

<sup>80</sup> Dokumentasi pengoreksian soal asesmen secara bersama-sama

**Gambar 4.8**  
**Hasil pengerjaan asesmen salah satu peserta didik<sup>81</sup>**



Gambar di atas merupakan paparan hasil pengerjaan lembar kerja peserta didik (LKPD) asesmen sumatif oleh salah satu peserta didik.

Peserta didik juga dapat memanfaatkan media lembar kerja tersebut sebagai sarana untuk menjawab soal sekaligus, jadi mereka tidak perlu mengerjakan di kertas yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan pengolah dan tindak lanjut hasil dari asesmen sumatif yang dilaksanakan ialah pertama, guru mata pelajaran memberikan feedback dan refleksi pembelajaran sebagai bentuk penguatan materi. Kemudian baru lah dilakukan kegiatan pengayaan

<sup>81</sup> Dokumentasi hasil pengerjaan soal asesmen

secara lisan yang juga mengimbangi antara teori dengan praktik membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum dari materi tajwid yang telah diajarkan sebagai bentuk pembiasaan.

### C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi pada pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja diperoleh beberapa temuan terkait dengan topik penelitian yang mencakup mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap pengolahan dan tindak lanjut. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis berupaya untuk menggambarkan kegiatan terkait topik penelitian tersebut dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja

Penulis telah melakukan kegiatan teknik pengumpulan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dalam tahapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh guru. Mengingat pada tahap perencanaan ini penting adanya karena dianggap menjadi kepala untuk dapat menjalankan tahap pelaksanaan hingga tahap pengolahan dan tindak lanjut dengan maksimal.

Adapun tahapan awal yang pertama kali guru lakukan sebelum melaksanakan kegiatan asesmen sumatif ialah mengidentifikasi kompetensi siswa terlebih dahulu. Hal ini dikatakan penting karena proses tersebut dapat membantu guru untuk memaksimalkan pelaksanaan asesmen sumatif yang akan diberikan. Selain itu, mengidentifikasi kompetensi ini juga sebagai tolak ukur guru untuk meninjau sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah diberikan.

Setelah mengidentifikasi kompetensi, guru mulai menyusun perangkat ajar yang mana dalam hal ini guru memilih untuk membuat modul ajar yang disesuaikan dengan penerapan dari kurikulum merdeka. Selain menyusun perangkat ajar, guru juga diharuskan untuk menyusun format asesmen, instrumen asesmen, pertanyaan-pertanyaan asesmen, serta membuat jadwal asesmen yang juga harus disesuaikan dengan alur tujuan pembelajaran (ATP)

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat merincikan hasil pembahasan dan temuan tahap perencanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD yang dapat diperkuat dengan menggunakan teori dari Illusiyah Maisyaroh, dkk sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kompetensi
- b. Memilih format asesmen
- c. Menspesifikasikan instrument asesmen
- d. Menentukan standar penilaian

e. Membuat jadwal asesmen<sup>82</sup>

Dari teori Illusiyah tersebut yang terkait dengan perencanaan asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik, peneliti menemukan poin a, b, c, d, dan e yang telah diimplementasikan pada proses perencanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja.

Oleh karena itu, kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan mengidentifikasi kompetensi hingga membuat jadwal asesmen, hal ini guna untuk menciptakan alur pelaksanaan asesmen sumatif yang sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang diinginkan.

**2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja**

Pada tahap pelaksanaan ini sering kali disebut sebagai tahapan inti pada sebuah kegiatan. Ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh guru di dalam melaksanakan asesmen sumatif. Adapun tahap pertama yang guru lakukan ialah membagikan LKPD kepada masing-masing peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan instruksi atau peraturan-peraturan guna membantu peserta didik di dalam proses mengerjakan soal-soal yang diberikan.

---

<sup>82</sup> Illusiyah Maisyaroh et al., "Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka", *Asatiga: Jurnal Pendidikan*, Vol. 04 No. 03 (2023), 280-281.

Asesmen sumatif yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan sebelumnya. Dimana asesmen sumatif dilaksanakan pada pertemuan ketiga pembelajaran. Adapun asesmen sumatif ini berjalan selama 15 menit dalam 1 JP (1x35 menit). Berikut merupakan rincian tahap pelaksanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja antara lain:

- a. Memberikan instruksi pengerjaan soal asesmen sumatif
- b. Melaksanakan asesmen sumatif.

Dari kedua poin tersebut, peneliti menemukan fakta di lapangan mengenai pelaksanaan asesmen sumatif di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja, bahwa dalam teori Illusiyah memaparkan dua poin yaitu pelaksanaan asesmen serta mengolah dan menganalisis data. Sedangkan di lokasi penelitian, mengolah dan menganalisis data masuk pada tahapan pengolahan dan tindak lanjut.

### **3. Pengolahan dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja**

Tahap tahap pengolahan dan tindak lanjut ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Tahapan ini dilakukan guna mengetahui proses pengolahan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terkait hasil asesmen sumatif yang telah dilaksanakan.

Adapun dalam tahap ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru, yang pertama ialah melakukan koreksi secara bersama-sama dengan para peserta didik. Dimana pengoreksian dipandu langsung oleh guru mata pelajaran. Dalam hal ini LKPD asesmen sumatif yang mereka kerjakan ditukar dengan milik teman yang berada di sebelahnya. Tahap berikutnya ialah memberikan feedback atau refleksi pembelajaran sebagai bentuk penguatan materi pembelajaran yang telah mereka lalui.

Setelah pemberian feedback dan refleksi pembelajaran, guru melakukan penskoran yang disesuaikan dengan format penilaian yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap perencanaan. Kemudian, setelah guru menganalisis hasil yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik untuk mengetahui siswa mana yang perlu mendapatkan pengayaan.

Tahap akhir dari pengolahan dan tindak lanjut hasil asesmen sumatif yang dilakukan oleh guru ialah pengayaan pada pertemuan berikutnya. Pengayaan yang dilaksanakan berupa tanya jawab terkait teori pembelajaran yang juga diimbangi dengan praktik membaca Al-Quran sesuai dengan hukum bacaan tajwid sebagai bentuk pengamalan dari materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Berikut rincian tahapan pengolahan dan tindak lanjut dari pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq antara lain:

- a. Mengoreksi soal asesmen sumatif secara bersama-sama
- b. Memberikan feedback dan refleksi pembelajaran
- c. Melakukan penskoran
- d. Melakukan pengayaan.

Kelima poin tersebut merupakan langkah atau kegiatan guru dalam pengolahan dan tindak lanjut pada asesmen sumatif di kelas. Namun, pada teori dari Illusiyah Maisyaroh, dkk. Terdapat dua poin berbeda dengan yang ada di lokasi penelitian, yaitu antara lain:

- a. Memberikan feedback dan laporan terperinci
- b. Tindak lanjut dan perbaikan.<sup>83</sup>

Dari teori Illusiyah tersebut, peneliti hanya menemukan dua poin, dimana guru telah menerapkan teori dengan memberikan feedback dan melakukan tindak lanjut dan perbaikan melalui kegiatan pengayaan yang diterapkan dalam kegiatan pengolahan dan tindak lanjut pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik mata pelajaran Al-Quran Hadis. Dimana dalam implementasinya guru memvariasikan dengan mengoreksi soal asesmen sumatif kemudian melakukan penskoran terhadap hasil pengerjaan peserta didik yang ditujukan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang telah diajarkan dan menjadi tolak ukur atas keberhasilan dari suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan.

---

<sup>83</sup> Illusiyah Maisyaroh et al., "Model Asesmen Sumatif dengan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka", *Asatiga: Jurnal Pendidikan*, Vol. 04 No. 03 (2023), 280-281.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja” dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Pada tahap perencanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi siswa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan modul ajar sebagai perangkat pembelajaran yang digunakan. Di mana di dalamnya mencakup pemilihan format asesmen, menspesifikasikan instrument asesmen, menentukan standar penilaian, membuat pertanyaan-pertanyaan asesmen, hingga membuat jadwal pelaksanaan asesmen.
2. Pelaksanaan pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis ialah diawali dengan pemberian instruksi pengerjaan soal-soal asesmen sumatif, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan asesmen yang berlangsung selama 15 menit.
3. Tahap pengolahan dan tindak lanjut pemanfaatan media *Canva* pada asesmen sumatif berbasis LKPD mata pelajaran Al-Quran Hadis memiliki beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Pengoreksian soal asesmen sumatif secara bersama-sama
- b. Memberikan feedback dan refleksi pembelajaran
- c. Melakukan penskoran
- d. Melakukan pengayaan

## B. Saran

Dari adanya hasil pembahasan dan simpulan yang telah dijabarkan di atas, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Seiring dengan peradaban zaman yang semakin berkembang, diperlukan khususnya seorang guru PAI untuk terus belajar dan menyesuaikan diri di dalam kehidupan yang terus beriringan dengan beragamnya perkembangan, khususnya dalam ruang lingkup teknologi dan pendidikan. Hal ini guna memudahkan nya di dalam menciptakan inovasi-inovasi baru di dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat membantunya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan.
2. Pelaksanaan asesmen sumatif berbasis LKPD dengan memanfaatkan media *Canva* umumnya sudah berjalan dengan baik. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih terkendala mengenai praktik membaca Al-Quran sesuai dengan hukum bacaan yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk ke depannya mungkin harus lebih diperhatikan terkait bentuk pengamalan teori melalui praktiknya secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, Abil Fida Muhammad Qois, Defi Anita Listari, Anisa Meilawati, Nurul Latifatul Inayati, “*Penerapan Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Surakarta*”, Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 4 No. 1 (Januari, 2024)
- Ansyah, Edi, Yokos Pranata, Nurlia Latipah, “*Pengembangan LKPD IPA Berbasis Problem Based Learning pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VIII*”, Jurnal Pendidikan Tematik, Vol.2 No. 3 (Desember, 2021)
- B, Miles, M., Hubermen, A. M, dan Saldana, I, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014)
- Barokah, Mabid, “*Manajemen Penilaian Sumatif pada Ranah Kognitif Pembelajaran Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018*”, Al-Idarah: Jurnal kependidikan Islam, Vol. 09 No. 02 (2019)
- Candrasari, Pipit, Kukuh Munandar, “*Pemanfaatan Media Quizizz pada Asesmen Sumatif sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Belajar Peserta Didik*”, Jurnal Biologi, Vol. 1 No. 2 (2023)
- Epriatna, Izaz, Redha Wiguna Permana, Iqbal Bukhori, Ara Hidayat, “*Pemanfaatan Google Form sebagai Alternatif Pembiayaan Penilaian Sumatif Akhir Semester di SMP IT Nurul Wasilah*”, Jurnal Pendidikan, Vol. 7 No. 1 (April, 2023)
- Fadhilah, Arum, Faza Sukma Aulia, Quisha Noor Maulida, Nurul Latifatul Inayati, “*Sistem Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK*”, Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama, Vpl. 03, No. 01, (Januari, 2024)
- Fetrianto, Farizal, “*Penerapan Formative, Summative Evaluation Model dalam Penelitian Tindakan*” Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Hadisaputra, M. Sobry Sutikno Prosmala, “*Penelitian Kualitatif*” (Lombok: Holistica, 2020)
- Hidayah, Fitri, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Operasi Hitung Aljabar berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP*” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

- Insani, Nurul, Syahril, M. Nor, “Pengembangan Instrumen Tes Sumatif Berbantuan Software Wondershare Quiz Creator pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 3 (2022)
- Istiqomah, Febrianti Nur, Indah Ismi Utami, Siti Rofiatul Munawaroh, Mochammad Zaka Ardiansyah, “*Reframing Siswa Hafiz Quran dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik di Madrasah Aliyah Negeri*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 2 (2022)
- Izzulhaq, Daffa, Ilham Wahyu Rama, Bilal Eleazar Febriansyah, “*Penerapan Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Surakarta*”, *Indonesian Journal of Multidisciplinary*, Vol. 2 No. 2 (2024)
- Lestari, Tri, “Pengembangan Assesment Sumatif Berbasis IT (Information and Technology) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi usaha dan Energi”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Metro, 2023)
- Mahmudi, Ahmad, Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, “Project and Liteacy sebagai Asesmen Sumatif dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 09 No. 02 (2023)
- Maisyaroh, Illusiyah, Muhammad Abdullah, Muhammad Nur Hadi, “*Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka*”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 3 (2023)
- Marbella, Hana Widygea, Asrori, Rusman, “*Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar pada PAI dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa*”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 9 No. 2, (Juni, 2023)
- Muhayat, “*Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021*” (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021)
- Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, Lalu Parhanuddin, “*Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka*” *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 01 No. 01 (2023)
- Padmasari, Dewi, “*Metode Penugasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Google Form untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Masa Covid-19*”, *Seminar Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 122 (2022)

- Rahmadayanti, Dewi, Agung Hartoyo, “*Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah*”, Jurnal Basicedu, Vol. 6 No. 4, (2022)
- Rahmi, Hayattul, Sarwo Derta, Supratman Zakir, Liza Efriyanti, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Digital Mata Pelajaran Informatika Kelas VII SMP N 7*”, Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, Vol. 7 No. 1 (Februari, 2023)
- Ramadhan, Ridho, “*Efektivitas Media Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Kelas VIII SMP NU Bululawang*” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)
- Rohimat, Sonny, “*Pemanfaatan Pengaya Autocrat untuk Distribusi Hasil Asesmen Sumatif Secara Daring*”, EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, Vol. 09 No. 01 (2023)
- Rohmah, Nur, “*Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022)
- Sahlan, Moh., “*Evaluasi Pembelajaran*” (Jember: STAIN Jember Press, 2013)
- Sahlan, Moh., “*Use of Information and Communication Technology in Islamic Educational Learning Evaluation Activities*”, Falasifa: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, No. 1, (2023)
- Siregar, Asminar, “*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linier Satu Variabel (SPLSV) dengan Menggunakan Media Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Ira Medan*” (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Susanto, Dedi et al., “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah*”, Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 01 No. 01 (2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 1****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Gina Aghniya Adjani Santi  
NIM : 204101010082  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Hadi Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media *Canva* pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTs. At-Taufiq Singaraja” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri. Tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya ilmiah yang dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis,



Singaraja, 3 September 2024

## Lampiran 2

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Komponen Penelitian	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
<p><i>PEMANFAATAN MEDIA CANVA PADA ASESMEN SUMATIF BERBASIS LKPD MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAUFIQ SINGARAJA</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media <i>Canva</i></li> <li>2. Asesmen Sumatif</li> <li>3. LKPD</li> <li>4. Al-Quran Hadis</li> </ol>	<p>A. Informan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja</li> <li>2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja</li> <li>3. Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII</li> <li>4. Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja</li> </ol> <p>B. Dokumentasi</p> <p>C. Kepustakaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan Penelitian Kualitatif</li> <li>b. Jenis Penelitian Studi Kasus</li> </ol> </li> <li>2. Lokasi Penelitian di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja</li> <li>3. Teknik Penentuan Subjek Penelitian menggunakan Teknik <i>Purposive</i></li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara Semi Terstruktur</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Teknik Analisis Data Kualitatif Menggunakan Teknik Miles dan Huberman <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>6. Uji Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi Sumber</li> <li>b. Triangulasi Teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan media <i>Canva</i> pada asesmen sumatif berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media <i>Canva</i> pada asesmen sumatif berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?</li> <li>3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media <i>Canva</i> pada asesmen sumatif berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?</li> </ol>

## Lampiran 3


**INSTRUMEN PENELITIAN**

No.	Fokus Penelitian	Indikator/Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data			
			O	W	D	KS	WK	G	S
1	Perencanaan	a. Identifikasi kompetensi	x	✓	✓	x	x	✓	x
		b. Memilih format asesmen	x	✓	✓	x	✓	✓	x
		c. Menspesifikasikan instrumen asesmen	x	✓	✓	x	x	✓	x
		d. Menentukan standar penilaian	x	✓	✓	x	x	✓	x
		e. Membuat jadwal asesmen	x	✓	✓	x	x	✓	x
2	Pelaksanaan	a. Melaksanakan asesmen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Mengolah dan analisis data	✓	✓	✓	x	x	✓	x
3	Pengolahan dan Tindak Lanjut	a. Memberikan feedback dan pelaporan terperinci	✓	✓	✓	x	x	✓	x
		b. Tindak lanjut dan perbaikan	✓	✓	✓	x	x	✓	✓

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4

### PEDOMAN PENELITIAN

Nama : Gina Aghniya Adjani Santi  
 NIM : 204101010082  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
 Judul Skripsi : “Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja”

#### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi lingkungan Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja
2. Mengamati guru mata pelajaran Al-Quran Hadis mengajar dengan asesmen sumatif berbasis LKPD
3. Mengamati proses pembelajaran Al-Quran Hadis dengan asesmen sumatif berbasis LKPD mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut

#### B. PEDOMAN DOKUMENTASI

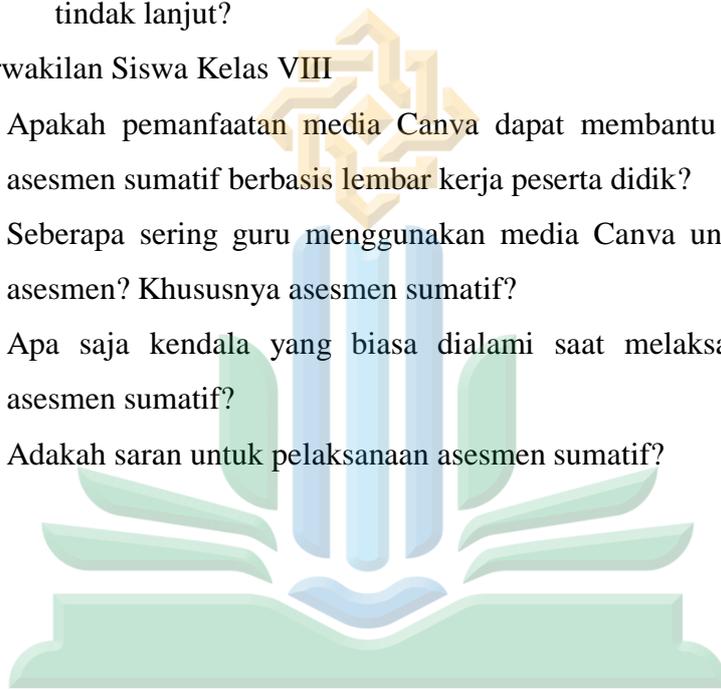
1. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan informan
2. Dokumentasi kegiatan observasi proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengolahan dan tindak lanjut
3. Dokumentasi perangkat pembelajaran yang digunakan

#### C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?
  - b. Bagaimana profil Lembaga Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja?

- c. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja
  - d. Jumlah peserta didik serta jumlah pendidik dan tenaga kependidikan
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq Singaraja
    - a. Bagaimana tanggapan bapak terkait penggunaan asesmen pembelajaran yang bermacam-macam? Khususnya asesmen sumatif
    - b. Apakah ada kriteria khusus di dalam menggunakan asesmen pembelajaran?
    - c. Apa yang menjadi kendala atau hambatan guru dalam melaksanakan kegiatan asesmen?
  3. Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis
    - a. Tahap Perencanaan
      - 1) Seberapa penting pemilihan asesmen pembelajaran yang bervariasi dalam keberlangsungan proses pembelajaran?
      - 2) Apa yang melatarbelakangi pemilihan asesmen pembelajaran? Khususnya asesmen sumatif
      - 3) Bagaimana perencanaan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan asesmen sumatif?
      - 4) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan dalam penerapan asesmen sumatif?
      - 5) Apakah ada pertimbangan atau kriteria khusus dalam pemilihan materi maupun bahan ajar dalam melaksanakan kegiatan asesmen sumatif?
    - b. Tahap Pelaksanaan
      - 1) Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan kegiatan asesmen sumatif berbasis LKPD dengan memanfaatkan media Canva?
      - 2) Apakah ada peraturan khusus dalam pelaksanaan kegiatan asesmen sumatif?
      - 3) Apakah penggunaan media Canva dapat membantu kegiatan asesmen sumatif berbasis LKPD?

- c. Tahap Pengolahan dan Tindak Lanjut
  - 1) Bagaimana proses pengolahan dan tindak lanjut yang dilakukan?
  - 2) Apa jenis pengolahan dan tindak lanjut yang biasa digunakan?
  - 3) Seberapa penting kegiatan pengolahan dan tindak lanjut dari hasil kegiatan asesmen sumatif?
  - 4) Apakah kendala yang biasa terjadi pada tahap pengolahan dan tindak lanjut?
- 4. Perwakilan Siswa Kelas VIII
  - a. Apakah pemanfaatan media Canva dapat membantu dalam kegiatan asesmen sumatif berbasis lembar kerja peserta didik?
  - b. Seberapa sering guru menggunakan media Canva untuk pelaksanaan asesmen? Khususnya asesmen sumatif?
  - c. Apa saja kendala yang biasa dialami saat melaksanakan kegiatan asesmen sumatif?
  - d. Adakah saran untuk pelaksanaan asesmen sumatif?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

## MODUL AJAR

## A. Komponen Informasi Inti

1. Informasi Umum Perangkat Mengajar	a. Nama Penyusun : Anil Yusuf, S.Pd. b. Nama Institusi : Madrasah Tsanawiyah. At-Taufiq c. Tahun : 2023/2024 d. Kelas : VIII (Delapan) e. Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis f. Alokasi Waktu : 8 JP (4x Pertemuan) g. Fase : D h. Elemen : Al-Quran Hadis
2. Kompetensi Awal	Peserta didik dapat membaca huruf arab
3. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin	a. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai ialah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong. b. Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah taadub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.
4. Sarana dan Prasarana	a. Papan tulis, spidol, LCD, layer, jaringan internet b. Al-Quran, LKPD, e-book, buku pendamping, media sosial WA, dll.
5. Target Peserta Didik	Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular
6. Model Pembelajaran	<i>Contextual Teaching and Learning (Inquiry)</i>

## B. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran	Memahami dan menganalisis hukum <i>bacaan mad iwad, mad layyin, dan mad 'arid lissukun</i> agar terbiasa membaca Al-Quran dengan baik dan benar.
2. Kriteria Ketuntasan Kriteria Pembelajaran (KKTP)	<p>Melalui model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (Inquiry), peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyebutkan pengertian <i>mad iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i></li> <li>b. Menjelaskan ketentuan hukum bacaan <i>mad iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i></li> <li>c. Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan <i>mad iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i></li> <li>d. Menentukan contoh bacaan <i>mad iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i></li> <li>e. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i></li> <li>f. Mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan <i>mad iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i></li> <li>g. Menyimpulkan cara membaca bacaan <i>mad iwad, mad layyin dan</i></li> </ol>

	<i>mad 'arid lissukun</i>
3. Pemahaman Bermakna	<p>a. Hukum bacaan <i>mad iwad</i>, <i>mad layyin</i> dan <i>mad 'arid lissukun</i> merupakan salah satu pembahasan ilmu tajwid yang harus dipahami oleh setiap pembaca Al-Quran.</p> <p>b. Kesalahan Panjang/pendek dalam membaca Al-Quran dapat mengubah arti atau maknanya.</p>
4. Asesmen	Awal pembelajaran, saat proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran.

### C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kita harus mempelajari hukum bacaan dalam ilmu tajwid?
2. Apakah manfaat bagi kita jika mempelajari ilmu tajwid?

### Persiapan Pembelajaran

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan keadaan kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayanganMempersiapkan lembar kerja siswa

## Pertemuan 3

### A. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik unyuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Quran, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan saat ini.
3. Guru membacakan instruksi mengenai pengerjaan asesmen sumatif secara jelas.

### B. Kegiatan Inti (Asesmen Sumatif)

1. Peserta didik mengerjakan soal asesmen sumatif yang telah diberikan oleh guru.

### C. Penutup

1. Guru memberikan feedback dan merefleksikan asesmen sumatif yang telah dilakukan
2. Gurumenginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertmuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

## Pembelajaran Diferensiasi



- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis hukum bacaan *mad thabi'i* dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan dan dibimbing untuk belajar kembali di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

## Refleksi

### Untuk Guru

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
3. Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
4. Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
5. Apa Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

## Lampiran-lampiran

### Asesmen

#### 1. Asesmen Awal

Asesmen ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang hukum bacaan *mad iwad*, *mad layyin* dan *mad 'arid lissukun*. Misalnya dengan menyampaikan pertanyaan berikut:

**Apa yang kamu ketahui tentang hukum bacaan *mad iwad*, *mad layyin*, dan *mad 'arid lissukun*?**

#### Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta Didik Hasil Asesmen Awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah	Belum
1.	Mengenal pengertian <i>mad iwad</i> , <i>mad layyin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i>		
2.	Menyebutkan huruf <i>mad iwad</i> , <i>mad layyin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i>		
3.	Mengetahui cara membaca <i>mad iwad</i> , <i>mad layyin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i>		
4.	Menyebutkan contoh bacaan <i>mad iwad</i> , <i>mad layyin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i>		
5.	Dll.		

**Tindak lanjut hasil asesmen awal**

No.	Nama	No. Soal					Skor	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1.	Muhyi							Pembahasan selama pembelajaran
2.	Winny							
3.	Dst.							

**2. Asesmen Formatif**

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi.

- a. Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

**Pemetaan Hasil Asesmen Formatif**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Skor			
		Ide/Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1.	David							
2.	Andara							
3.	Eca							
4.	Dst.							

Nilai = skor x25

**3. Asesmen Sumatif**

- a. Asesmen Pengetahuan Teknik

Asesmen:

- 1) Tes : Tertulis
- 2) Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- 1) Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- 2) Asesmen tertulis : Jawaban singkat

## b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk instrument : Lembar Kinerja

## c. Soal Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Mad Far'I (*Mad Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun*):

- 1) Memanjangkan bacaan Al-Quran karena bertemu dengan salah satu dari huruf Mad seperti hamzah (ء), wau (و), dan ya (ي) merupakan pengertian dari?
- 2) عَلِيمٌ dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat karena termasuk hukum bacaan? berikan alasannya!
- 3) Jelaskan syarat-syarat huruf dibaca mad!
- 4) Jelaskan pengertian mad iwad menurut pemahamanmu sendiri!
- 5) Benar atau salah apabila mad layyin disebut juga sebagai pemberhentian di akhir ayat? Jelaskan pendapatmu!
- 6) Apabila ada huruf wau (و) atau ya (ي) berharakat sukun didahului oleh harakat fathah dibaca panjang 2,4,6 harakat, tetapi lebih utama dibaca 2 harakat merupakan pengertian dari?
- 7) Jelaskan pengertian dari mad 'arid lissukun menurut pemahamanmu sendiri!
- 8) Sebutkan dan jelaskan hukum bacaan dari masing-masing ayat yang bergaris bawah sebagai berikut!
 

اللَّهُ عَلَىٰ إِلَّا أَجْرِيٰ إِنْ مَالًا عَلَيْهِ لَأَسْأَلَنَّكُمْ وَيَقُومُ  
تَجْهَلُونَ قَوْمًا أَرَلَكُمْ وَلَكِنِّي رَبِّهِمْ مُلْفُوا إِنَّهُمْ مَنْوَا وَمَا أَنَابَطَارِ الدِّينَ ءَا
- 9) Temukan hukum bacaan mad Thabi'i dan mad Far'i pada ayat berikut!
 

الرُّحَمِينَ وَهُوَ أَرْحَمُ لَكُمْ يَغْفِرُ اللَّهُ الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ تَنْرِيبَ لَا قَالَ
- 10) Carilah masing-masing 1 contoh dari Al-Quran berdasarkan hukum bacaan di bawah ini!
  - a) Mad Thabi'i
  - b) Mad Iwad
  - c) Mad Layyin
  - d) Mad 'Arid Lissukun

#### 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Asesmen Sumatif

# ASESMEN SUMATIF

MATA PELAJARAN AL QURAN HADIST  
BAB MAD THABI'I DAN MAD FAR'I

NAMA :  
KELAS :  
ARSEN :

1. Memanjangkan bacaan Al-Quran karena bertemu dengan salah satu dari huruf Mad seperti hamzah (ء), wau (و), dan ya (ي) merupakan pengertian dari?
2. عَلِيمٌ dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat karena termasuk hukum bacaan?
3. Jelaskan syarat-syarat huruf dibaca mad!
4. Jelaskan pengertian mad iwad menurut pemahamanmu sendiri!
5. Benar atau salah apabila mad layyin disebut juga sebagai pemberhentian di akhir ayat? Jelaskan pendapatmu!
6. Apabila ada huruf wau (و), dan ya (ي), berharakat sukun didahului oleh harakat fathah dibaca panjang 2,4,6 harakat, tetapi lebih utama dibaca 2 harakat merupakan pengertian dari?
7. Jelaskan pengertian dari mad 'arid lissukun menurut pemahamanmu sendiri!
8. Sebutkan dan jelaskan hukum bacaan dari masing-masing ayat yang bergaris bawah sebagai berikut!  
وَيَقُومُوا لَاسْتِئْذَانًا عَلَيْهِ مَالًا إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ  
وَمَا أَنَا بِظَارِدِ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّهُمْ مُُلَقَّوْنَ رَبَّهُمْ وَلَكِنِ  
أَرْبَنُكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ
9. Temukan hukum bacaan mad Thabi'i dan mad Far'i pada ayat berikut!  
تَذَرِيْبٌ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ
10. Carilah masing-masing 1 contoh dari Al-Quran berdasarkan hukum bacaan di bawah ini!:
  - a. Mad Thabi'i
  - b. Mad Iwad
  - c. Mad Layyin
  - d. Mad Arid Lissukun.

## Pengayaan dan Remedial

### Lampiran 2

#### a. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variative dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- 3) Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

#### b. Remedial

- 1) Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan
- 3) Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

**Lampiran 6****DOKUMENTASI PENELITIAN****Dokumentasi Kegiatan Asesmen Sumatif Mata Pelajaran Al Quran Hadist  
Kelas VIII****Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran**

**Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum**



**Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ

**Dokumentasi Wawancara bersama Peserta Didik Kelas VIII****Dokumentasi Wawancara bersama Peserta Didik Kelas VIII**

## Lampiran 7

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAUFIQ SINGARAJA**  
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII**  
**MTS AT-TAUFIQ SINGARAJA**

No.	Nama Siswa	Keterangan	
		Lk2	Pr
1.	Abdul Muhyi Hidayat	✓	
2.	Aldy Irawan	✓	
3.	Andara Puang Kaula		✓
4.	Andika Prananda	✓	
5.	Bayu Riski Saputra	✓	
6.	Cahaya Ilmi		✓
7.	David Nor Hidayah	✓	
8.	Dian Kardiana	✓	
9.	Dina Millatina Hanifah		✓
10.	Dine Marisa		✓
11.	Eca Aina Yasmin		✓
12.	Moh. Kamil	✓	
13.	Safira Anggun Rosalina		✓
14.	Shiva Maulidia		✓
15.	Tad Winny Timamah		✓
16.	Zaskiya Putri Rohani		✓

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Singaraja,  
Wali Kelas

Anil Yusuf, S.Pd.  
NIP. -

## Lampiran 8

**DATA ADMINISTRASI GURU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAUFIQ SINGARAJA**

No.	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Jabatan
1.	Sofin Rosaria, S.H.	P	Strata 1	Bahasa Inggris	24 Jam	KEPSEK
2.	Abdul Kholiq, S.Sos.	L	Strata 1	PENJASKES	24 Jam	WAKA
3.	Muslim, S.Pd.	L	Strata 1	IPA, MTK	15 Jam	K. LAB
4.	Diah Kumalasari, S.Pd.	P	Strata 1	B. Indonesia	18 Jam	
5.	Anil Yusuf, S.Pd.	L	Strata 1	MTK, IPA, Qurdis	15 Jam	Wali Kelas VIII
6.	Sabrina Febrin, S.Pd.	P	Strata 1	B. Inggris, B. Bali, Prakarya	22 Jam	Wali Kelas IX
7.	Idham Kholid, S.Pd.	L	Strata 1	TIK, Seni Budaya	9 Jam	K. TU
8.	Khusnul Chotimah, S.Pd.	P	Strata 1	SKI, Fiqih, Qurdis, Akidah Akhlak	18 Jam	Wali Kelas VII
9.	Sutan Hidayat, S.Hi.	L	Strata 1	Bahasa Arab	9 Jam	
10.	Afi Rizqi, S.E.	L	Strata 1	IPS, BK	17 Jam	BK

## Lampiran 9



**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-7851/In.20/3.a/PP.009/07/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. At-Taufiq Singaraja

Jl. Hasanudin No. 28, Kp. Kajanan, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali 81113

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010082  
 Nama : GINA AGHNIYA ADJANI SANTI  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pemanfaatan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTs. At-Taufiq Singaraja" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sofin Rosaria, S.H., S.S.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Juli 2024

Dekan,  
 Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 10

## SURAT SELESAI PENELITIAN


**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB BULELENG**  
**MTs. AT-TAUFIQ**  
**TERAKREDITASI**  
 No. SK:Ww/I-b/KP.08.8/1387/1994  
 Alamat : Jalan Hasanudin No. 28A Singaraja 81114 – Bali WA 081936786990

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No. 099/MTs.A/S.K./VIII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sofin Rosaria, S.H  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala MTs. At – Taufiq Singaraja

Menerangkan bahwa:

Nama : GINA AGHNIYA ADJANI SANTI  
 NIM : 204101010082  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah At-Taufiq Singaraja dari tanggal 15 Juli 2024 s.d 15 Agustus 2024 dengan judul "Penerapan Media Canva pada Asesmen Sumatif Berbasis LKPD Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTs. At-Taufiq Singaraja"

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 15 Agustus 2024

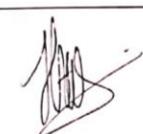
Kepala MTs.At-Taufiq Singaraja

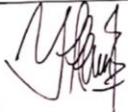


## Lampiran 11

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	10 Juli 2024	Permohonan izin penelitian dan menyerahkan surat izin penelitian di MTs. At-Taufiq Singaraja	Sofin Rosaria, S.H.	
2.	15 Juli 2024	Observasi lingkungan MTs. At-Taufiq Singaraja	Nur Syafitri, S.Pd.	
3.	19 Juli 2024	Mengamati kegiatan awal pembelajaran Al-Quran Hadis	Anil Yusuf, S.Pd.	
4.	25 Juli 2024	Mengamati proses pembelajaran Al-Quran Hadis	Anil Yusuf S.Pd.	
5.	5 Agustus 2024	Mengamati kegiatan Asesmen Sumatif berbasis LKPD mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut	Anil Yusuf, S.Pd.	
6.	7 Agustus 2024	Wawancara dengan kepala MTs. At-Taufiq Singaraja	Sofin Rosaria, S.H.	

7.	7 Agustus 2024	Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs. At-Taufiq Singaraja	Abdul Kholiq, S.Sos.	
8.	12 Agustus 2024	Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII	Anil Yusuf S.Pd.	
9.	12 Agustus 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VIII	Cahaya Ilmi	
10.	12 Agustus 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VIII	Moh. Kamil	
11.	12 Agustus 2024	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VIII	Dina Millatina	
12.	15 Agustus 2024	Mengurus surat selesai penelitian di MTs. At-Taufiq Singaraja	Nur Syafitri, S.Pd.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Singaraja, 15 Agustus 2024  
J E M B E R  
Kepala MTs. At-Taufiq Singaraja,



## Lampiran 12

### BIODATA PENULIS



#### Data Pribadi

Nama Lengkap : Gina Aghniya Adjani Santi  
 NIM : 204101010082  
 Tempat/Tanggal Lahir : Singaraja, 3 April 2002  
 Alamat : Jl. Manyar ½ KPS Singaraja, Bali  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 E-mail : [aghniyagina5@gmail.com](mailto:aghniyagina5@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan** : TK. Diponegoro Singara

MI At-Taufiq Singaraja

SMP Negeri 1 Singaraja

SMA Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo